

energia

EDISI APRIL 2018

SISI LAIN KARTINI MILENIAL PERTAMINA



34 **PROFIL**
Suraidah :
Wanita Tangguh
di Tapal Batas

42 **SOCIAL RESPONSIBILITY**
KEM Pertamina ubah
Lahan Tidur menjadi Produktif

62 **WISATA**
Menikmati Keindahan
Megalit di Alif Stone Park
Natuna



Awali Kebebasan Menentukan Langkah di Hari Depan



Raih Kebebasan Hari Depan

Apapun impian di hari depan, kini Anda lebih mudah mewujudkannya bersama Tugu Mandiri. Dengan pelayanan yang ramah, bersahabat dan terintegrasi, Tugu Mandiri menawarkan beragam kebutuhan perlindungan yang dapat memberikan rasa aman bagi Anda dan keluarga seperti :

TMPOWER LINK



Hidup Terlindungi,
Kini dan Nanti.



Wujudkan Kebahagiaan
di Hari Tua.



Dukung Semangatnya
Meraih Cita-cita.



Lindungi Harapan
Keluarga di Hari Depan.

Hubungi: Halo Tugu Mandiri
0804 1 168 168



Produk ini telah mendapatkan otorisasi dari dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan PT. Asuransi Jiwa Tugu Mandiri terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Dari Redaksi

Setiap tanggal 21 April, kita selalu memperingati Hari Kartini sebagai bentuk penghargaan atas jasa R.A Kartini, perempuan ningrat Jawa yang memperjuangkan hak perempuan pada zamannya untuk mendapatkan kesempatan yang sama dalam pendidikan sehingga bisa berperan lebih banyak bagi masyarakat di sekelilingnya.

Kartini adalah sosok yang dikagumi banyak perempuan Indonesia, walaupun sejatinya masih banyak perempuan-perempuan Indonesia zaman dulu yang juga berjuang untuk kemaslahatan masyarakat. Kisah Kartini menjadi lebih mengemuka karena ia berkorespondensi dengan sahabat pena di Belanda. Apalagi setelah buah pikirnya dibukukan oleh J.H. Abendanon.

Dari kisah Kartini, perempuan Indonesia bisa belajar bahwa pendidikan adalah hal utama. Karena ia yakin pemberian pendidikan yang lebih merata kepada wanita merupakan kunci kemajuan. Dan kemajuan itu sudah dirasakan oleh wanita Indonesia saat ini yang bebas mengaktualisasikan diri.

Kebebasan mengaktualisasikan diri inilah yang kami potret dalam bahasan utama April. Melihat sisi lain beberapa perempuan yang mampu berkiprah di luar tugas rutinnnya sebagai pekerja Pertamina dan anggota keluarga. Selain itu, di bagian lain kami juga mengulas kiprah Suraidah, perempuan tangguh yang mampu membangkitkan semangat belajar anak-anak Tenaka Kerja Indonesia di Sebatik, perbatasan antara Indonesia-Malaysia.

Semoga sajian kami di bulan April ini memberikan inspirasi bagi para pembaca. 



Cover Story

SISI LAIN KARTINI MILENIAL PERTAMINA

Salah satu sosok kartini milenial Pertamina yaitu, Prihatiningsih saat bercengkrama dengan anak-anak komunitas Jendela Jakarta.

Foto : Priyo Widiyanto



KETUA PENGARAH : Sekretaris Perseroan | **WAKIL KETUA PENGARAH/PENANGGUNG JAWAB** : Vice President Corporate Communication
PIMPINAN REDAKSI : Adiatma Sardjito | **WK. PIMPINAN REDAKSI** : Arya Dwi Paramita
REDAKTUR PELAKSANA : Reno Fri Daryanto | **KOORDINATOR LIPUTAN** : Rianti Octavia
TIM REDAKSI : Iri Karmila, Hari Maulana, Septian Tri Kusuma, Indah Nurbaeti
TATA LETAK : Dwi Jafrihanti | **FOTOGRAFER** : Kuntoro, Priyo Widiyanto, Adityo Pratomo, Trisno Ardi
SIRKULASI : Ichwanusyafa

ALAMAT REDAKSI : Kantor Pusat Pertamina | Gedung Perwira 2-4 Ruang 304 Jl. Medan Merdeka Timur 1A Jakarta - 10110
Telp. (+62) 21 3815966 | Fax. (+62) 21 3815852

MARKETING IKLAN : PT Pertamina Retail | Wisma Tugu Wahid Hasyim Jl. Wahid Hasyim No.100-102 Jakarta - 10340
Telp. (+62) 21 3926772 - 3926775 | Fax. (+62) 21 3926653 - 3926764

WEBSITE & EMAIL : <http://www.pertamina.com> | bulletin@pertamina.com

PENERBIT : Corporate Communication | Sekretaris Perseroan | PT PERTAMINA (PERSERO)

IZIN CETAK : Deppen No. 247/SK/DPHM/SIT/1966 | tanggal 12 Desember 1966 | Pepelrada No. Kep. 21/P/VI/1966 tanggal 14 Desember 1966

PERCETAKAN : PT. Solomurni

CONTENT

APRIL 2018

06 Highlight

- PERTAMINA LUBRICANTS LEBARKAN SAYAP BISNIS DI NEGERI KANGGURU
- PERTAMINA GROUP BOYONG LIMA PENGHARGAAN SUSTAINABILITY REPORTING 2017
- APQ AWARDS 2018 HASILKAN VALUE CREATION RP 39,79 TRILIUN

12 Utama

SISI LAIN KARTINI MILENIAL PERTAMINA

34 Profil

SURAIDAH : WANITA TANGGUH DI TAPAL BATAS

42 Social Responsibility

KEM PERTAMINA UBAH LAHAN TIDUR JADI PRODUKTIF

48 Resensi

PASIFIC RIM 2 :
FILM KHUSUS PENGGEMAR MECHA

52 Lingkungan

CARA CERDAS HEMAT KERTAS

56 Kesehatan

WASPADA TB

Ralat :

Pada energia edisi Februari 2018 di rubrik Nostalgia hal 83 berjudul Pentingnya Peran Paduan Suara Pada Setiap Upacara Bendera Hari Nasional/Bersejarah seharusnya tercantum nama penulis Yanti Dharmono.

60 Lakon

62 Wisata

MENIKMATI KEINDAHAN MEGALIT
DI ALIF STONE PARK NATUNA

70 Kuliner

LEZATNYA SOTO AYAM
JALAN BANK PURWOKERTO

74 Galeri Foto

APQ AWARDS, INOVASI YANG DIKEMAS KREATIF



**SISI LAIN
KARTINI MILENIAL**

12

➤ Kartini mengajarkan kepada wanita Indonesia, untuk mampu berkiprah sesuai dengan panggilan hati. Yaitu, menjadi wanita yang memberikan banyak manfaat bagi sekitarnya. Tidak hanya dalam lingkup keluarga, tapi juga dalam tatanan yang lebih luas di masyarakat.



Pertamina Lubricants Lebarkan Sayap Bisnis di Negeri Kangguru

JAKARTA - PT Pertamina Lubricants terus berupaya untuk memperluas bisnisnya di mancanegara. Pada awal Maret 2018, anak perusahaan Pertamina ini membuka Pertamina Lubricants Representative Office Australia di Sydney. Keberadaan representative

office di negeri Kangguru tersebut merupakan langkah strategis PT Pertamina Lubricants untuk terus mengembangkan pasar internasional, memperkuat jaringan pasar global sekaligus terus memperkenalkan produk pelumas kelas dunia karya anak bangsa di kancah dunia.

FOTO : PTPL





FOTO : PTPL

Peresmian representative office yang berlokasi di House of Indonesia - Sydney ditandai dengan penandatanganan prasasti dan pemotongan pita oleh Direktur Utama PT Pertamina Lubricants Afandi yang didampingi oleh Duta Besar Republik Indonesia untuk Australia merangkap Vanuatu Kristianto Legowo dan Konsul Jenderal Republik Indonesia untuk New South Wales, Queensland, dan South Australia R. Heru Hartanto Subolo beserta Direktur Sales & Marketing PT Pertamina Lubricants Andria Nusa.

Menurut Afandi, kehadiran kantor cabang PT Pertamina Lubricants di Sydney merupakan langkah awal yang baik untuk membidik pasar Australia ke depannya secara lebih mendalam. "Selama ini potensi pasar pelumas di negeri Kangguru sangatlah bagus. Kami berkomitmen untuk memberikan layanan terdepan bagi konsumen di Australia. Ini adalah tekad kami untuk terus mendorong ekspor pelumas, selain tetap mempertahankan pangsa pasar pelumas domestik yang kini mencapai 60%," ujarnya. 

Pertamina Group Boyong Lima Penghargaan *Sustainability Reporting* 2017

SOLO - *National Center Sustainability Reporting (NCSR)* kembali menggelar perhelatan *Sustainability Reporting Award (SRA)* di Solo, Jawa Tengah, pada (24/2/2018). Apresiasi tersebut diberikan kepada perusahaan yang berkomitmen dalam melaksanakan dan mengembangkan pilar lingkungan, sosial dan ekonomi melalui laporan berkelanjutan.

Kali ini Pertamina Group meraih lima penghargaan SRA yang diterima oleh korporat dan anak perusahaan. Yaitu, PHE ONWJ dinobatkan sebagai *Winner of Best SR for Oil n Gas Category*, Pertamina Lubricants meraih *1st Runner Up : Best Combined Report*, PT Pertamina (Persero) meraih *2nd Runner Up* Kategori Oil & Gas, Pertamina EP meraih *Commendation for The Best Disclosure on Renewable Energy*, serta Pertamina EP Poleng Field

meraih *Commendation for First Year SRA Entry*. Penghargaan tersebut diterima oleh masing-masing perwakilan perusahaan.

ISRA adalah ajang rutin tahunan yang berhubungan dengan keberhasilan sebuah perusahaan dalam melaksanakan aktivitas CSR yang ramah lingkungan dengan ditandai melalui pembuatan pelaporan *Sustainability Report (SR)* perusahaan sesuai dengan standar yang telah disepakati, yaitu Pedoman Pelaporan Berkelanjutan G4 dari *Global Reporting Initiative (GRI)*. Pada penganugerahan *Sustainability Report Award* terdapat sembilan kategori penghargaan yang diberikan. Selain kategori minyak dan gas bumi terdapat juga perusahaan swasta, perusahaan milik BUMN, serta lembaga pemerintahan.  **RIA/PEP**





FOTO : PEP

APQ Awards 2018 Hasilkan *Value Creation* Rp 39,79 Triliun

JAKARTA - Pertamina kembali mengadakan Annual Pertamina Quality (APQ) Awards, pada 10-14 Maret 2018. Mengusung tema “Insan Mutu Bersinergi Mendukung Pelaksanaan 8 Prioritas *World Class* Pertamina dalam Mencapai Visi Perusahaan”, APQ Awards 2018 merupakan kulminasi dari pengelolaan mutu di Pertamina selama tahun 2017 yang berhasil mencetak *value creation*

senilai Rp 39,79 triliun.

APQ Awards merupakan acara tahunan Pertamina yang menampilkan berbagai inovasi insan mutu Pertamina, yang nantinya diharapkan dapat diterapkan di seluruh wilayah kerja Pertamina. Direktur Utama Pertamina Massa mengingatkan, perusahaan memiliki 8 kriteria menuju *world class* yang dapat dijadikan tolak ukur bagi setiap inovasi yang dilakukan





insan Pertamina. “Lewat ajang APQ Awards, semoga insan Pertamina dapat terus berkarya dengan berbasis pada delapan prioritas tersebut untuk mencapai target perusahaan,”imbuhnya.

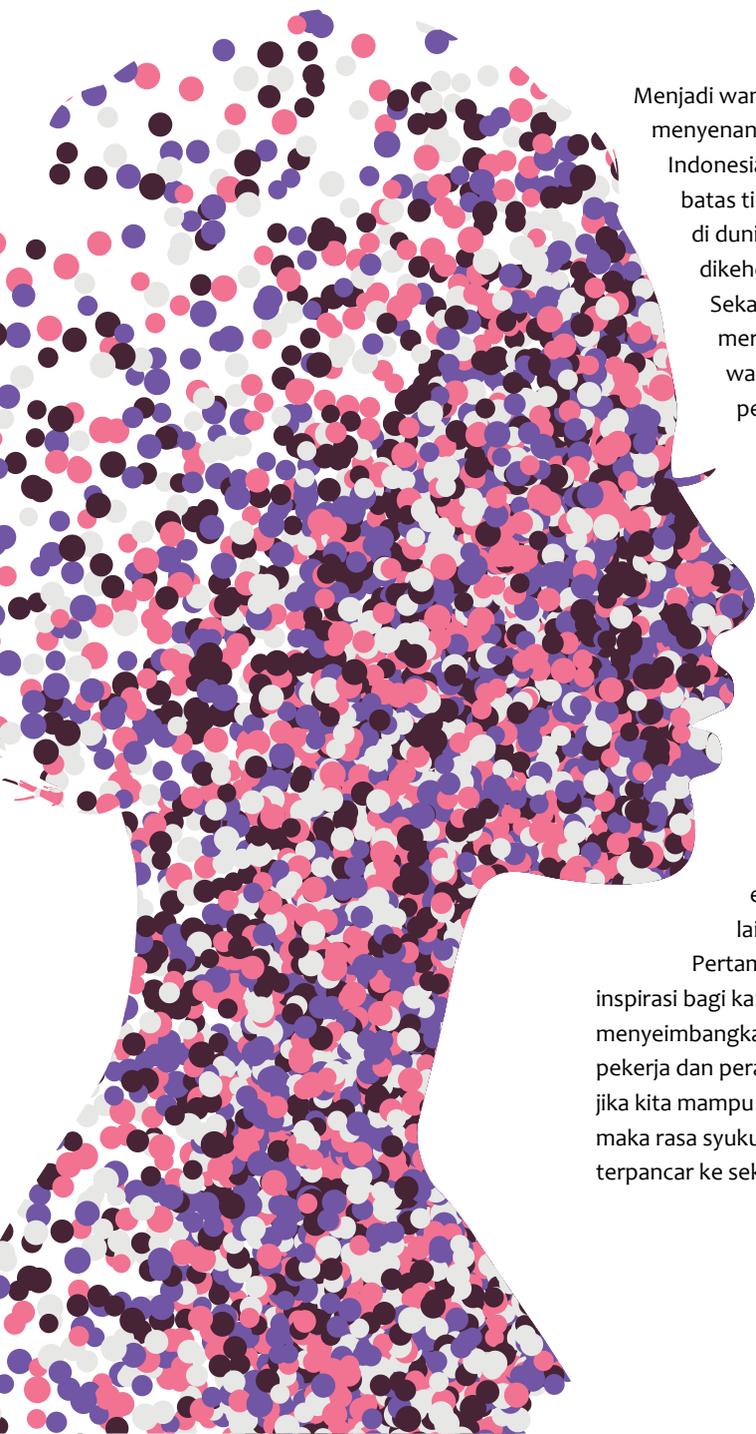
Dari 140 gugus CIP terbaik yang berasal dari unit operasi/bisnis/region dan anak perusahaan yang berkompetisi pada ajang tersebut, PT Pertamina Hulu Energi (PHE) terpilih sebagai *Best of the Best*. Direktur Utama PHE R. Gunung Sardjono Hadi berharap penghargaan ini akan lebih memotivasi seluruh jajarannya untuk bekerja lebih baik lagi dan menciptakan inovasi teranyar yang tidak hanya bermanfaat bagi perusahaan, tapi juga bagi bangsa Indonesia. **SEPTIAN/INDAH**

Penerima Penghargaan Ajang APQ Awards 2018

1.	The Best Quality Board : Refinery Unit (RU) VI Balongan
2.	The Most Inspiring Leader : PT Elnusa tbk
3.	The Best Continuous Performance Improvement : PT Pertamina Hulu Energi
4.	The Most Productive CIP'er : Marketing Operation Region (MOR) IV Jawa Bagian Tengah
5.	The Best Quality Agent : Refinery Unit (IV) Cilacap
6.	The Most Valuable Innovation : Pc Prove OpsProd PT Pertamina EP Cepu
7.	The Best KOMET Agent : Refinery Unit (RU) V Balikpapan
8.	The Best KOMET'er : Khairuddin dari Refinery Unit (RU) II Dumai
9.	The Best PC-Prove CIP : PC Prove Joker PT Pertamina Hulu Energi (PHE)
10.	The Best FT Prove CIP : FT Prove Durian Nambo PT Pertamina Hulu Energi (PHE)
11.	The Best Innovation Expo CIP : PT Pertamina Hulu Energi (PHE)
12.	The Best i-Prove CIP : i-Prove Barez PT Pertamina Hulu Energi (PHE)
13.	The Best Improvement Archive for Leader : Denie S Tampubolon SVP Upstream Business Development
14.	The Best Archive Improvement for Team : VP Asset Strategy Investment and Divestment
15.	The Best Archive Improvement for Secretary : Yustisia Rahma Kamsaria Sekretaris VP Pertamina Coporate University
16.	The Best Document Management Improvement Program : Direktorat Hulu
17.	Best Of The Best : PT Pertamina Hulu Energi (PHE)



SISI LAIN KARTINI MILENIAL PERTAMINA



Menjadi wanita di era milenial memang menyenangkan. Di zaman *now* ini, wanita Indonesia bisa mengenyam pendidikan tanpa batas tingkatan bahkan usia, bisa berkiprah di dunia profesional sebagai apapun yang dikehendakinya tanpa khawatir dijegal. Sekarang, wanita Indonesia memang merasakan buah manis dari perjuangan wanita-wanita hebat sebelumnya, seperti perjuangan yang dilakukan RA Kartini.

Kartini mengajarkan kepada wanita Indonesia, untuk mampu berkiprah sesuai dengan panggilan hati. Yaitu, menjadi wanita yang memberikan banyak manfaat bagi sekitarnya. Tidak hanya dalam lingkup keluarga, tapi juga dalam tatanan yang lebih luas di masyarakat.

Pengejawantahan spirit Kartini pun kami ulas dalam bahasan utama April 2018. Di edisi ini, secara acak kami mengulik sisi lain kehidupan tiga 'Kartini Milenial'

Pertamina, dengan harapan dapat memberikan inspirasi bagi kartini-kartini lainnya di BUMN ini dalam menyeimbangkan hidup antara perannya sebagai pekerja dan peran lain sesuai panggilan hatinya. Karena jika kita mampu menyeimbangkan semua peran, maka rasa syukur akan terucap dan kebahagiaan akan terpancar ke sekelilingnya. Dan itu dapat menyebar. ▀

welcome To
komunitas
endela
akarta

By Fraser

Prihatiningsih bercengkrama bersama anak-anak
di Komunitas Jendela Jakarta.



PRIHATININGSIH : KOMUNITAS JENDELA ADALAH PANGGILAN HATI

*“Ular naga panjangnya
bukan kepalang,
Menjalar-jalar selalu kian
kemari,
Umpun yang lezat itulah
yang dicari,
Ini dianya yang
terbelakang.”*

Lagu tersebut dinyanyikan anak-anak yang asyik berbaris dalam permainan ular tangga di Taman Manggarai Utara VI, Jakarta, di suatu siang akhir Maret 2018 lalu. Tawa canda anak-anak itu begitu riang terdengar. Setiap Sabtu –

Minggu, mereka melakukan berbagai kegiatan bersama para jendelist.

Jendelist? Siapa mereka? Mereka adalah relawan yang tergabung dalam Komunitas Jendela. Komunitas ini dikelola dan digerakkan oleh relawan yang berasal dari berbagai daerah, dengan fokus kegiatan pada segi pengembangan pendidikan anak terutama pada minat baca anak. Sesuai *tagline* komunitas tersebut saat ini, *“Prepare the readers to build their future”*, jendelist berupaya membangun minat

baca anak-anak melalui pendirian taman baca dan kegiatan belajar rutin dengan berbagai selingan permainan dan *workshop*.

Salah satu jendelist adalah Prihatiningsih. Wanita kelahiran Magelang ini juga merupakan *co-Founder* Komunitas Jendela yang didirikan di Yogyakarta pada tahun 2011 dan kini telah beranak pinak hingga ke kota lainnya di Indonesia, seperti Jakarta, Bandung, Malang, Lampung, Medan, Jember, Bangka, Maluku, Atambua, Bengkulu, dan Simalungun.



Gerakan ini ia rintis sejak sebelum ia menjejakkan karier di Pertamina pada tahun 2012.

RINDU YANG TERTEBUS

Usai menjalani pendidikan program Bimbingan Profesi Sarjana (BPS) Pertamina dan bertugas di Direktorat SDM, ia merasakan ada yang belum pas dalam dirinya ketika menjalani rutinitas pekerjaan saja setiap hari.

“Saya rindu beraktivitas sosial karena sebelum bekerja di Pertamina, saya aktif di berbagai kegiatan sosial kampus atau kerja sosial.



Komunitas Jendela berfokus pada kegiatan pengembangan pendidikan anak terutama pada minat baca anak, upaya membangun minat baca anak-anak melalui pendirian taman baca dan kegiatan belajar rutin dengan berbagai selingan permainan dan *workshop*.



Komunitas Jendela berdiri di Taman Manggarai Utara VI, Jakarta.

Bahkan sebelum masuk Pertamina, saya hampir mengikuti program mengajar untuk anak-anak yang berada di pelosok negeri selama satu tahun,” ungkap wanita yang biasa dipanggil Prie.

Setelah melewati masa *On The Job Training (OJT)* di Pertamina selama enam bulan, Prie berinisiatif mengumpulkan relawan-relawan Jakarta yang pernah mendaftar di Komunitas Jendela Yogyakarta. “Dari beberapa orang yang saya hubungi, tiga relawan merespon. Akhirnya, kami merintis komunitas di Jakarta,” ujarnya. Kerinduan tersebut tertebus dengan pendirian Komunitas Jendela Jakarta dan turut mengembangkannya.

KEGIATAN SOSIAL = BERSYUKUR

Aktif berkegiatan di Komunitas Jendela Jakarta sepekan dua kali, membuat Prie merasa hidupnya lebih bermanfaat bagi sekitarnya dan membuatnya lebih mudah bersyukur.

“Setelah mengajar pertama, saya merasa tertampar melihat anak-anak yang kurang beruntung, tinggal di gerobak dan di taman dekat stasiun, bahkan ada yang tidak dapat bersekolah. Dalam hati berkata, kamu harusnya bersyukur. Semua sudah dikasih serba nyaman tapi kok mengeluh, sedangkan di luar sana masih banyak yang



Prie bersama rekan kerjanya di direktorat SDM Pertamina.

membutuhkan bahkan untuk sekadar hidup layak pun tidak bisa,” ungkapnya.

PERPANJANGAN TANGAN

Menurut Prie, apa yang dilakukannya untuk anak-anak Manggarai merupakan perpanjangan tangan para dermawan yang memberikan bantuan untuk membentuk kemandirian anak-anak dalam menjalani kehidupan melalui belajar banyak hal dari Komunitas Jendela. Salah satunya adalah dukungan yang diberikan salah satu pemilik jasa cargo di bilangan Manggarai bernama Pak Lambang.

“Pak Lambang mencari tempat untuk kami. Ia adalah seorang dermawan yang tergugah melihat niat baik jendelist Jakarta dan antusiasme masyarakat sekitar,” kenang

Prie.

Di atas tanah seluas 215,69 m², Prie dan teman-teman menjadikannya sebagai arena untuk kelas belajar. “Dengan bermodalkan tikar dan buku cerita, anak-anak sangat antusias mengikuti kelas kami,” ujarnya.

Kelas yang ada dibagi dalam beberapa tingkatan umur. Bermain, membaca, menulis, bernyanyi, dan bercerita menjadi sebuah rangkaian proses belajar. “Kami ajari mereka membaca, menulis, berhitung, pengetahuan umum, dan bercerita agar anak-anak tersebut menjadi berani dan percaya diri. Ada juga yang sudah SMP mereka datang untuk sekadar belajar bersama. Mata pelajarannya pun seperti Bahasa Inggris, Matematika, dan lainnya,” ujar Prie.



Analyst I Performance & Competency Management
PRIHANTINGSIH

Apa yang kami upayakan pasti akan membekas di dalam diri anak tersebut. Saya percaya bahwa dirinya nanti akan melakukan hal yang sama, dan akan terus berantai seperti itu.

Sebuah panggilan hati dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya jika personalnya mampu menggunakan waktu sebaik-baiknya.

Ia akan sangat bahagia jika ada anak yang bisa dibina hingga pendidikan tertingginya. “Apa yang kami upayakan pasti akan membekas di dalam diri anak tersebut. Saya percaya bahwa dirinya nanti akan melakukan hal yang sama, dan akan terus berantai seperti itu,” jelas Prie yang saat ini menjabat sebagai Analyst I Performance & Competency Management, sekaligus sebagai CEO CCA Monas 2018.

Keyakinan itu pula yang tertanam pada Komunitas Jendela dalam menebarkan kebaikan. “Dari hanya sedikit kepedulian kita terhadap anak-anak hingga saat ini kami sudah mempunyai 15 perpustakaan di Indonesia, dan akan terus tumbuh semakin besar,” ungkap wanita kelahiran 1986 tersebut.

Untuk Komunitas Jendela Jakarta sendiri, saat ini mempunyai dua lokasi mengajar yang berbeda namun tetap dalam satu komando. Yakni, di Sungai Bambu, Jakarta Utara dan Serpong, Tangerang Selatan.

MANFAATKAN WAKTU SEBAIK-BAIKNYA

Prie mengakui, tidak mudah menjalankan peran sebagai ‘orang kantor’ dan sebagai relawan sosial. Apalagi saat ini juga berperan sebagai seorang istri. “Jika disuruh memilih salah satu, *honestly* susah. Saya manusia yang mempunyai kebutuhan yang saling beririsan. Sebagai anggota sebuah keluarga, karyawan dan relawan sosial, itu yang menurutku tidak bisa dilepaskan satu per satu, karena hal tersebut adalah saya. Meskipun akan ada skala prioritas,” jelas Prie.

Yang pasti, ia meyakini sebuah panggilan hati dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya jika personalnya mampu menggunakan waktu sebaik-baiknya. “Intinya, kita semua mempunyai waktu 24 jam, tinggal bagaimana kita memanfaatkan waktu sebaik mungkin. Ibaratnya, panggilan hati setiap orang berbeda-beda. Gunakan waktu sebaik-baiknya untuk panggilan hati tersebut sebaik-baiknya,” ujarnya dengan senyum mengembang. ▀



VITAMIN MONSTER : BISNIS KEBAIKAN

Sekali mendayung, dua tiga pulau terlampaui. Sepertinya itulah peribahasa yang tepat menggambarkan langkah Febryanti Mega Kristiani membiasakan minum *juice* setiap hari. Ia tidak pernah menyangka hobinya membuat *juice* buah atau sayur untuk dikonsumsi sendiri menarik minat teman-teman satu kost dan rekan kerjanya di Pertamina menjadi konsumennya.

BERAWAL DARI SEMARANG

Bagi Feby, *juice* adalah minuman 'wajib' yang ia konsumsi setiap hari. Kebiasaan tersebut terbawa hingga ke Semarang ketika ia bertugas di Pertamina Semarang. Keasyikannya mengolah *juice* membuat teman-teman satu kost tertarik mengonsumsi *juice* buatan Feby. Ia dengan senang hati membuatkan asalkan *juice* tersebut

habis diminum. Jadilah, mereka mengonsumsi *juice* yang sama dengan Feby.

"Pokoknya pada saat itu teman-teman minum jus yang aku minum. Jadi satu kost ya buahnya seragam. Akhirnya satu kost mau ikut minum jus yang aku bikin, hingga dibantuin sama Mbok yang ngurusin kosten," ungkap wanita lulusan Fakultas Hukum UI tersebut.

Karena animo meningkat, akhirnya ia memutuskan untuk membuka usaha *juice*. Tidak hanya teman kost, teman-teman kantor pun mulai memesan *juice*. Syaratnya tetap belum berubah, konsumen setiap hari mendapatkan kejutan *juice* yang akan diterima dari Feby.



PROMOSI DAN CIPTAKAN BRAND

Melihat peluang bisnis tersebut, Feby pun mulai melakukan promosi dan menciptakan brand. Ia menamakan produknya Vitamin Monster. Walaupun nama Vitamin Monster tidak melalui perenungan panjang, namun memiliki arti yang mendalam. "Buah memiliki

banyak kandungan vitamin. Karena banyak mengandung gizi tersebut, akhirnya dipilihlah nama monster yang menggambarkan kata ‘banyak dan besar’,” ujarnya. Apalagi ditunjang dengan *juice* yang dikemas dalam botol berukuran 500 ml.

Feby memang berharap Vitamin Monster dapat menjadi sebuah bisnis besar sesuai dengan nama monster yang identik dengan besar dan raksasa.

Ia pun melakukan promosi dengan mengusung *tagline* “Sehat Gak Pake Lupa, Gak Pake Ribet”.

Feby memang menargetkan pangsa pasarnya adalah karyawan dengan segudang aktivitasnya sehingga kadang dalam sehari belum tentu mengonsumsi buah. Dari awal ia sudah menyebarkan brosur tentang Vitamin Monster dan tata cara pemesanan. Tak jarang Feby juga turut aktif berkomunikasi dengan pelanggannya, baik



Teman-teman kantor Feby juga berlangganan Vitamin Monster. Dan setiap harinya para konsumen akan mendapatkan kejutan *juice*.

melalui jaringan pribadi, hingga media sosial.

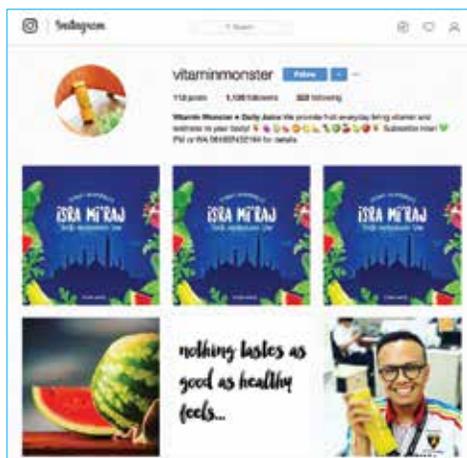
“Zaman sekarang kalau tidak eksis di media sosial akan ketinggalan, dan saya melihat itu sebagai peluang untuk memajukan @VitaminMonster. Saat ini media sosial mempunyai peran yang cukup signifikan,” ungkap wanita berkacamata tersebut.

Ia pun membangun kedekatan secara personal dengan para pelanggannya. Misalnya, dengan mengingatkan untuk menghabiskan Vitamin Monster yang dikirimnya. “Kapan lagi minum *juice* sambil dapat

perhatian dari penjualnya. Ini cuma ada di Vitamin Monster,” ceritanya sambil bercanda.

Bagi pelanggan yang sedang hamil, ia memberikan bonus *free chia seed*, golongan makanan super food yang sangat baik sebagai asupan nutrisi bagi janin yang ditambahkan ke dalam Vitamin Monster. “Sangat sehat dan pastinya aman. Vitamin Monster tidak hanya untuk ibu hamil melainkan untuk perkembangan si janin. Setidaknya Vitamin Monster turut andil dalam menyehatkan perkembangan bayi yang dikandung sang ibu,” ujar Feby.

Tidak hanya itu, Feby juga menyadari untuk hidup sehat harus dilakukan dengan cara yang benar. “Secara tidak langsung aku



Feby memanfaatkan media sosial untuk melakukan promosi.



Jr Analyst | Change Mgmt
Transition & Impl
**FEBRYANTI MEGA
KRISTIANI**

Secara tidak langsung aku juga mengedukasi para pelanggan untuk aware terhadap lingkungan. Caranya, Vitamin Monster dikemas dalam botol minuman yang bisa digunakan berulang kali. Bayangkan jika kita menggunakan botol kemasan sekali pakai, berapa banyak sampah plastik yang dihasilkan. Kalau badan ingin sehat, lingkungan juga harus diperhatikan.

juga mengedukasi para pelanggan untuk *aware* terhadap lingkungan. Caranya, Vitamin Monster dikemas dalam botol minuman yang bisa digunakan berulang kali. Bayangkan jika kita menggunakan botol kemasan sekali pakai, berapa banyak sampah plastik yang dihasilkan. Kalau badan ingin sehat, lingkungan juga harus diperhatikan,” ungkapnya.

Feby memang berbisnis dengan cara yang unik. Ia tidak pernah memaksa orang untuk mengonsumsi Vitamin Monster, hanya saja dirinya memaksa orang untuk hidup lebih sehat jika seorang pelanggan sudah ikut mengonsumsi Vitamin Monster.

HIJRAH KE JAKARTA

Usahanya berkembang sangat cepat di Semarang, perkantoran pun pada saat itu sudah menjadi pelanggan Vitamin Monster. Tapi dengan sangat terpaksa Feby harus menutupnya setahun setelah ia pindah tugas ke Jakarta.

Namun wanita berputera satu ini pantang menyerah. Ia menghidupkan kembali Vitamin Monster di Jakarta. Soal harga, dirinya tidak mematok dengan harga tinggi. Hanya dengan merogoh

kocek Rp. 250.000 per bulan, pelanggan mendapatkan produk Vitamin Monster setiap hari kerja, mulai dari Senin hingga Jumat, tentunya dengan pilihan buah yang berkualitas.

Konsumen dilayani dengan sangat memuaskan. “Setiap hari pelanggan mendapatkan 500 ml *juice*, diantar langsung ke tempat kerja, tinggal minum, *gak pake ribet, gak pake lupa*. Besoknya begitu lagi, tinggal duduk manis terima setiap hari. Jika dihitung satu botol per hari kerja cuma Rp. 12.500 sudah termasuk ongkos kirim. Tinggal minum, terima beres. Plus bonus pelanggannya juga saya ingatkan untuk selalu meminum dan menghabiskan Vitamin Monster,” ungkapnya.

KUALITAS NOMOR SATU

Jam di tangan menunjukkan pukul 03.30 WIB. Langit masih gelap, rasanya lebih nyaman jika tetap terlelap dengan selimut hangat. Namun itu tidak berlaku bagi Feby. Ruangan 27 m² di bilangan Matraman dibalik tembok raksasa sebuah apartemen, ia bersama beberapa karyawan mulai memproduksi Vitamin Monster. Setiap hari, sekitar 150 kg buah diblender untuk dijadikan *juice* dan dikirim ke pelanggan.



Vitamin Monster dibuat dari buah-buah yang berkualitas, dengan turun langsung ke pasar dan proses produksi. Biasanya diperlukan sekitar 150kg buah setiap harinya untuk di blender dan dijadikan *juice* dan dikirim ke para pelanggan.



Vitamin Monster mempunyai 6 orang pekerja yang bertugas untuk memproduksi dan mendistribusikan Vitamin Monster di beberapa perkantoran di Jakarta.

Dengan jumlah konsumen sekitar 300 pelanggan, saat ini Feby mampu mempekerjakan 6 orang yang bertugas untuk memproduksi dan mendistribusikan Vitamin Monster di beberapa perkantoran di Jakarta.

Feby mengakui, perjuangan untuk tetap konsisten di bisnis *fresh juice* memang tidak mudah. Tapi ia beruntung, sang suami tercinta mendukung usahanya walaupun mereka berdua sama-sama pekerja kantor. Menurutinya, bisnis yang ia jalani sekarang bukanlah

semata-mata karena mencari profit semata. Ada banyak aspek yang ia yakini akan membawa banyak kebaikan. "Saya tetap sehat tiap hari minum *juice*, konsumen saya juga sehat, dan tentu saya bisa menciptakan lapangan pekerjaan bagi orang lain. Semuanya jadi *happy*," ujarnya memberi alasan.

Baginya, kualitas produk adalah nomor satu. Karena itu, seminggu sekali ia bersama suami dengan menggendong sang buah hati turun memilih buah di pasar. Tidak hanya itu, ia juga ikut turun produksi hingga mengantar Vitamin

Monster langsung ke pelanggannya. "Kami ke pasar turun langsung memilih buah dan melihat kondisi buahnya. Hal ini kami lakukan agar pelanggan mendapatkan buah yang terbaik," jelas Feby.

VITAMIN MONSTER = BISNIS KEBAIKAN

Wanita kelahiran Bogor ini sangat meyakini, bisnis yang dijalankannya adalah bisnis kebaikan karena mengajak orang lain untuk hidup sehat dengan mengonsumsi buah setiap hari. Dengan kebaikan tersebut, dirinya dapat

mengaktualisasikan diri menjadi lebih baik lagi.

Karena itu, tak hanya 300 pelanggan yang dipasok Vitamin Monster, dirinya bersama dengan suami juga berkomitmen untuk memberikan asupan buah gratis secara rutin kepada panti asuhan anak yatim piatu. “Kami pernah mendatangi sebuah panti asuhan untuk *project* yang beda. Di situ kami melihat bagi anak-anak panti, buah merupakan makanan mewah. Akhirnya setiap minggu kami selalu kirim buah untuk mereka. Puji Tuhan, jalan kami semakin dipermudah dalam melangkah,” ungkap wnaita berkacamata ini.

Vitamin Monster merupakan proyeksi besar pasangan tersebut. Semuanya sudah dipikirkan dengan matang, aspek legalitas, lingkungan, hingga kesejahteraan untuk para pekerjanya.

Ia pun meyakini, salah satu resep yang paling mujarab melanggengkan bisnisnya ialah doa orang tua. “Pernah suatu ketika aku bilang sama mama kalau Vitamin Monster minta disebut dalam doanya. *Gak* butuh waktu lama pelangganku yang hanya berkisar 150 – 200, meningkat signifikan dalam waktu yang relatif cepat, Puji Tuhan,” pungkasnya. ▀

Vitamin Monster merupakan proyeksi besar pasangan tersebut. Semuanya sudah dipikirkan dengan matang, aspek legalitas, lingkungan, hingga kesejahteraan untuk para pekerjanya.

APA ITU VITAMIN MONSTER?

Konsep Konsumsi BUAH setiap hari.

Bentuknya bisa **JUS** atau **INFUSED**, yang pasti setiap hari buahnya 'surprise' dan tidak perlu repot pilih. Jenis buah selalu berganti, dan tidak akan sama hingga minimal 2 minggu.

TANPA gula dan TANPA susu, TANPA khawatir diabetes di masa depan.

Ga pake ribet, **langsung diantar setiap pagi** (hari kerja Senin-Jumat) **ke kantor Anda!**
Tanggal merah dihitung libur ya :)

Berapa harganya?
Cuma Rp 250,000 saja sebulan kalender, sudah termasuk ongkos kirim lho!

Cara bayar?
Tinggal transfer dan jangan lupa selalu konfirmasi dan foto/capture bukti pembayarannya ke **WhatsApp (Feby 0818 0743 2194)**
Bisa pilih salah satu rekening dibawah ini:

Mandiri 9000024709744
a.n Febryanti Mega Kristiani

BCA 8360074545
a.n Febryanti Mega Kristiani

Saya berencana dinas/cuti, bagaimana?
Jangan khawatir, selama kamu confirm/WA minimal semalam sebelum, kami tidak akan mengirimkan Vitamin Monster, dan dihitung sebagai deposit yg akan mengurangi tagihan di bulan selanjutnya :)

XOXO,
@VITAMIN MONSTER.

YANE WULANSARI : COMMONROOM RUMAH KEDUA

Seperti biasa pada sore hari di Jakarta, jalan-jalan utama mulai dipenuhi kendaraan bermotor. Pembangunan infrastruktur sudah tak bisa lagi dibendung. Alhasil jalan tikus pun seolah menjadi jalan utama yang kerap kali dilewati untuk menghindari macetnya ibukota. Karena itu, wajarlah jika warga ibukota banyak yang rehat sejenak di berbagai tempat seperti *cafe* untuk menghilangkan penat atau untuk kongkow bersama sejawat sebelum melanjutkan perjalanan pulang. Salah satu lokasi yang menjadi tempat berkumpul adalah Commonroom, *coffeeshop* di bilangan Cilandak.

Menyusuri jalan Cilandak Tengah Raya No. 1, berdiri

di sudut lahan usaha yang tak terlalu tampak dari sisi jalan, namun terpampang jelas sebuah nama *coffee shop* yang *cozy* dan sangat bersahabat dan ramah dengan pengunjungnya, dia adalah Commonroom.

Sesuai dengan namanya, Commonroom diciptakan sebagai ruang untuk umum, tentunya dapat menjangar berbagai kalangan untuk singgah dan menikmati suasana nyaman tempat tersebut. Namun, lebih dari itu nyatanya di mata sang pemilik, Commonroom mempunyai arti yang sangat lekat dengan dirinya.

Tercipta dari seorang perempuan yang penuh dengan kesabaran, kegigihan, perjuangan, dan sebuah

komitmen, Commonroom hadir untuk turut serta mewarnai jagat bisnis *coffee shop* di Jakarta. Tentunya tidaklah mudah bersaing dengan yang sudah ada, mengingat dalam kurun 5 tahun ke belakang bisnis tersebut menjamur di Jakarta dan sekitarnya.

DARI KANTOR

Siapa sangka, pemilik Commonroom adalah salah satu kartini milenial Pertamina, Yane Wulansari. Saat ini ia bertugas di salah satu anak perusahaan, yaitu Pertamina EP.

Yane bertutur, setiap pagi sebelum memulai rutinitasnya di kantor, ia selalu menikmati secangkir kopi untuk membangkitkan semangat



Sesuai dengan namanya, Commonroom diciptakan sebagai ruang untuk umum, tentunya dapat menjangkau berbagai kalangan untuk singgah dan menikmati suasana nyaman tempat tersebut.

kerja. “Pagi *sampe* kantor *ngopi* sendirian atau dengan beberapa teman sambil berbincang hangat di sebuah ruangan. Ini sudah menjadi sebuah ritual pagi hari yang tak boleh dilewatkan, bermula dari ruangan tersebutlah gagasan mendirikan *coffee shop* terpikirkan,” cerita Yane.

Semakin penasaran dengan keinginannya, wanita yang lahir di Lhokseumawe, Aceh ini pun mengikuti kelas dasar sebuah sekolah kopi di bawah bimbingan Franky Angkawijaya, seorang barista *expert* yang mempunyai

banyak prestasi yang diakui dunia.

“Oleh Om Franky, awalnya dikenalin singkat tentang kopi mulai dari pembibitan, panen, pasca panen, hingga *roasting*. Setelah itu, langsung di ajarin cara pakai mesin kopi untuk menghasilkan *espresso* dan *milk frothing* yang benar. Terakhir ada tes tertulisnya,” kenangannya.

Proses tersebut diakui Yane sebagai langkah awal untuk memulai perjalanan usahanya mendirikan Commonroom.

“Saya sangat menikmati

prosesnya, karena inilah *passion* saya untuk membangun kedai kopi. Terlebih lagi ini adalah sebuah komitmen yang harus saya wujudkan, sudah *nyemplung* yaa basah sekalian saja,” ungkapannya.

YAKIN BISA

Dengan mengikuti kelas dasar kopi tersebut, wanita penyuka kuliner ini pun semakin berani. Selain *passion*, ada beberapa hal yang membuat dirinya yakin, yakni keberadaan teman kelasnya. Yane bercerita,



Yane mengikuti kelas dasar sebuah sekolah kopi dibawah bimbingan Franky Angkawijaya, seorang barista *expert* yang mempunyai banyak prestasi yang diakui dunia untuk membantu mewujudkan keinginannya membangun sebuah *coffe shop*.

peserta kelas tersebut ada yang berumur 18 tahun bahkan usia pensiun kerja.

“Saya menyadari untuk memulai sebuah bisnis tidak ada yang terlambat. Yang berusia muda sekalipun sudah mempersiapkannya dengan matang saat ini, yang menjelang pensiun kerja pun tidak terlambat asalkan ada kemauan,” ungkapnya.

Ketika hendak memulai, Yane mengakui, pemilihan tempat menjadi suatu hal yang paling berat. Selain pertimbangan harga, lokasi dan besaran bangunannya

pun diperhitungkan. “Sempat hampir menyerah, ke sana ke mari tidak ada yang cocok. Harga yang terlalu tinggi juga menjadi kendala. Sekitar 6 bulan hanya untuk *nyari* tempat,” ungkapnya.

Akhirnya jalan Cilandak Tengah Raya No. 1 menjadi pilihannya, satu lokasi dengan lahan Premium Car Wash yang pengunjunnya menjadi pelanggan tetap Commonroom. Maklum mobil yang mampir untuk dicuci merupakan mobil-mobil kelas wahid.

“Akhirnya *ditawarin* di

sini. *Budget* harganya masih masuk. Lalu di sini pasarnya sudah ada. Walaupun tidak terlalu tampak dari jalan tapi orang yang *nyuci* mobil di sini sudah pasti mampir. Dan memang beberapa yang pernah kesini, pasti kembali lagi,” jelasnya.

LAMPAUI BATAS

Baginya memulai bisnis kedai kopi adalah hal yang tidak pernah diduganya. Tenaga, waktu, pikiran dan uang harus didorong hingga batas maksimal. Jika Pertamina mempunyai jargon

Raise The Bar, mungkin seperti itulah yang dilakukan wanita lulusan London School of Public Relations Jakarta tersebut.

Namun perjuangan tersebut terbayar sudah. Keinginan membangun bisnis kedai kopi tersebut sudah terwujud. Lalu bagaimana dengan operasional sehari-hari, strategi pemasaran, dan urusan manajerial Commonroom? Bagaimana menyeimbangkan kesibukannya di kantor dengan posisinya sebagai pemilik Commonroom?

Bagi Yane semua pelajaran tersebut didapatkannya selama dirinya bekerja di Pertamina EP, dan harus diakuinya bahwa apa yang dia kerjakan untuk mempertahankan Commonroom tidaklah semudah yang dibayangkan. Apalagi dirinya masih aktif bekerja kantoran.

“Hingga saat ini saya masih tetap bekerja di Pertamina EP. Saya banyak belajar tentang manajerial dan *marketing* justru di tempat kerja, sedangkan implementasinya di Commonroom. Makanya, kedua hal tersebut masih saya jalankan hingga hari ini,” jelasnya.

Mengatur waktu sebaik-baiknya menjadi hal yang utama. Menurutnya manajemen waktu merupakan kunci menjalankan kedua hal tersebut. Tanggal genap dan ganjil menjadi alternatif untuk

membagi urusan-urusannya.

“Sebisa mungkin membagi waktu antara kantor dan Commonroom. Biasanya setiap tanggal ganjil saya berada di Commonroom, meniasati karena kendaraan saya bernomor ganjil, jadi lebih tenang jalan ke Commonroom,” ujarnya.

AKTUALISASI DIRI

Bagi Yane Wulansari, Commonroom bukanlah sekadar *coffee shop*, namun lebih dari itu. Commonroom sudah seperti rumah kedua miliknya, karena dibangun dengan kesabaran, kegigihan, semangat dan komitmen. Bukan juga sekadar nilai profit, melainkan silaturahmi yang tetap terjaga.

Di atas kertas, Commonroom merogoh kocek yang cukup dalam, namun hasilnya terbayarkan karena bisnis yang dikelolanya berasal dari sebuah *passion*. Dirinya menyukai kopi, menyeduh dan menyajikannya memiliki kepuasan tersendiri. Selain itu, ia juga gemar memasak. Dapur sebagai saksi bisu tempat bereksperimen untuk menemukan cita rasa yang terlahir dari tangannya.

“Aku suka masak, suka kopi, tidak ada salahnya menjadi diri sendiri di Commonroom. Ini *passion* saya dan tidak mungkin untuk ditinggalkan,” ujarnya sambil tersenyum.

Satu hal yang menjadi pelajaran hidup baginya



Formalities Analyst
Pertamina EP
YANE WULANSARI

Hingga saat ini saya masih tetap bekerja di Pertamina EP, saya banyak belajar tentang manajerial dan *marketing* justru di tempat kerja, sedangkan implementasinya di Commonroom, makanya kedua hal tersebut masih saya jalankan hingga hari ini.



Jangan pernah membatasi kemampuan diri kita. Jika membatasi, kita tidak akan tahu sampai dimana kapasitas kemampuan kita. Bisa saja sebenarnya mampu hanya saja banyak yang tidak berani menggunakan kemampuan yang di miliki.

sebagai perempuan. “Jangan pernah membatasi kemampuan diri kita. Jika membatasi, kita tidak akan tahu sampai dimana kapasitas kemampuan kita. Bisa saja kita sebenarnya mampu, hanya saja banyak yang tidak berani menggunakan kemampuan yang di miliki,” ujarnya.

Ia menggarisbawahi, jika memiliki *passion*, cobalah diwujudkan. “Kita tidak akan tahu sampai dimana kemampuan kita jika kita tidak mencobanya,” ungkapnya optimistis. ▀

PERTAMINA
Vi-Gas

SAATNYA BERALIH DARI KEBIASAAN LAMA



Pertamina Vi-Gas adalah merek dagang PT Pertamina untuk bahan bakar LGV (Liquefied Gas for Vehicle) yang diformulasikan untuk kendaraan bermotor.

Vi-Gas terdiri dari campuran Propane (C3) dan Butane (C4) dengan keunggulan lebih ekonomis, menghasilkan pembakaran mesin yang optimal, memiliki Octane Number >98, serta bebas sulphur dan timbal sehingga lebih ramah lingkungan.

Dengan menggunakan **Vi-Gas** Anda pun turut berkontribusi menjadikan lingkungan Indonesia yang lebih bersih.



PERTAMINA
Vi-Gas

PERTAMINA
Semangat Terbarukan

www.pertamina.com

Profil



Hari Maulana



Adityo Pratomo



SURAIDAH : WANITA TANGGUH DI TAPAL BATAS

Di Kecamatan Sebatik Tengah, Kabupaten Nunukan, Kalimantan Utara, Nama Suraidah alias Ibu Bidan tidak asing di telinga masyarakat setempat. Walaupun bukan warga asli daerah tersebut, namun wanita pensiunan dosen dari Universitas Hasanuddin Makassar ini menunjukkan kiprahnya dengan memajukan pendidikan dan aktivitas sosial lainnya di Desa Sungai Limau, Kecamatan Sebatik Tengah.

Suraidah memang memiliki jiwa sosial yang tinggi. Ia meninggalkan area nyaman yang mungkin diimpikan oleh sebagian besar orang seusianya. Dia rela menanggalkan profesinya sebagai dosen PNS di Makassar, lalu hijrah ke Nunukan memulai segalanya dari nol. Sambil membuka praktik kebidanan yang memang menjadi keahliannya, Suraidah juga membuka Tempat Penitipan Anak dan Taman Pendidikan Al-Quran (TPA) untuk

anak-anak sekitar tempat tinggalnya. Saat ini, kegiatan tersebut bermetamorfosis menjadi PAUD, dan merupakan lembaga PAUD yang terkemuka di Kabupaten Nunukan.

Perkembangan pesat lembaga pendidikannya di Pulau Nunukan belum membuatnya puas. Dia masih resah melihat dan mendengar berbagai persoalan yang ada di sekitarnya, termasuk berbagai persoalan sosial yang ada di Sebatik. Suraidah kemudian memutuskan untuk hijrah dari Nunukan ke pulau yang berbatasan langsung dengan Malaysia tersebut untuk memulai pengabdianya dari nol lagi. Lembaga pendidikan yang ada di pulau Nunukan, diserahkan pengelolaannya kepada puteri semata wayangnya, Rahmah.

Inilah awal perjuangannya di Sebatik. Suraidah yang memiliki latar belakang master kesehatan di salah satu lembaga pendidikan di Thailand tersebut membuka

Sambil membuka praktik kebidanan yang memang menjadi keahliannya, Suraidah juga membuka Tempat Penitipan Anak dan Taman Pendidikan Al-Quran (TPA) untuk anak-anak sekitar tempat tinggalnya. Saat ini, kegiatan tersebut bermetamorfosis menjadi PAUD, dan merupakan lembaga PAUD yang terkemuka di Kabupaten Nunukan.

praktik kebidanan di tempat kostnya. Di tempat praktiknya tersebut, Suraidah melayani pemeriksaan ibu hamil dan Keluarga Berencana (KB). Namun karena jauhnya pusat layanan masyarakat, masyarakat sekitar dan khususnya para Tenaga Kerja Indonesia (TKI) yang ada di Sebatik sering kali berkonsultasi banyak hal kepadanya. Ia juga aktif membantu pemerintah setempat dalam pengelolaan posyandu, Desa Siaga dan pembentukan dasa wisma untuk warga setempat.

Tempat tinggal Suraidah yang berlokasi tidak jauh dari Pasar perbatasan Desa Sungai Limau dan hanya beberapa ratus meter dari perbatasan darat Indonesia-Malaysia di Pulau Sebatik, memungkinkan Suraidah untuk banyak berinteraksi dengan para TKI. Hubungan Suraidah dengan sebagian besar pasiennya, tidak lagi terbatas pada hubungan bidan dan pasien. Muncul solidaritas yang digerakkan kesadaran kolektif sebagai sesama perantau. Dalam kondisi seperti ini, hubungan sesama perantau tidak ubahnya hubungan kekerabatan.

JIWA PENDIDIK

Salah satu keluhan TKI terkait dengan masa depan pendidikan anak-anak mereka. Padahal, pendidikan adalah hak anak yang harus diberikan dan dijamin

Ketidakpastian pendidikan anak-anak TKI tersebutlah yang kemudian menggerakkan Suraidah untuk mendirikan Sekolah Tapal Batas, didukung oleh Camat Sebatik Tengah dan para relawan, serta Yayasan Ar-Rasyid di Desa Sungai Limau. Sekolah ini biasa disebut 'sekolah kolong', karena kegiatan belajar mengajarnya dilakukan di kolong bangunan rumah.

oleh negara. Namun pada kenyataannya hal tersebut tidak terjangkau, baik karena letak geografis Sebatik yang sulit dijangkau maupun faktor birokrasi.

Ketidakpastian pendidikan anak-anak TKI tersebutlah yang kemudian menggerakkan Suraidah untuk mendirikan Sekolah Tapal Batas, didukung oleh Camat Sebatik Tengah dan para relawan, serta Yayasan Ar-Rasyid di Desa Sungai Limau. Sekolah ini biasa disebut 'sekolah kolong', karena kegiatan belajar mengajarnya dilakukan di kolong bangunan rumah.

Dibantu oleh kader-kader dari TKI yang memenuhi syarat (kualifikasi pendidikan) untuk menjadi tenaga pengajar, sekolah tersebut dan akhirnya melembaga. Sekolah ini sendiri mewadahi pendidikan formal maupun non-formal yang meliputi PAUD, Madrasah

Ibtidaiyah (MI), Madrasah Diniyah (MD), Pendidikan Kesetaraan Paket A, B dan C, Pendidikan Keaksaraan Fungsional (KF), baik dasar maupun mandiri.

PAKET KOMPLIT

Hidup yang dilakoni wanita sederhana ini begitu dinamis. Selain menjadi bidan dan pendidik, ia juga meluangkan waktu untuk membina sebuah kelompok usaha pengolahan pisang yang telah menghasilkan berbagai jenis makanan olahan dari pisang. "Produksi Pisang disini cukup banyak. Kami melihat ini sebagai bentuk peluang usaha yang dapat dikembangkan, baik yang sudah diolah maupun dalam keadaan mentah," ujarnya.

Suraidah memang paket komplit untuk seorang aktivis sosial. Tidak banyak bicara, dia senyap dalam kesibukannya untuk berbagi kepada sesamanya.



BERJIWA BESAR

Sebagai manusia biasa, Suraidah pernah hampir putus asa. Hal itu diakuinya sendiri. Namun berkat perenungan dan kemampuan motivasi dirinya sendiri, ia dapat bangkit kembali. Orang-orang di sekelilingnya lah yang membuatnya kuat.

“Harus kuat, karena jika bukan kita yang memperhatikan mereka lalu siapa? Saat ini masyarakat sudah mulai bergerak mendukung keberadaan kami khususnya sekolah tapal batas dan layanan kesehatan. Mereka membutuhkan itu, termasuk pemerintah desa dan kecamatan,” ujarnya.

Semangat dan asanya tetap membara, meskipun tidak jarang air mata terlihat di kelopak mata ketika dia menceritakan pengalamannya. Menurut wanita berkacamata tersebut, meskipun dibanjiri apresiasi dan pujian, namun itu bukan merupakan sebuah tujuan, melainkan dijadikan tolok ukur bahwa apa yang dilakukannya bersama para kadernya dapat bermanfaat bagi lingkungan sekitar.

Ia bahagia jika anak-anak didiknya mengalami progress atau melampaui apa yang diharapkannya, bahagia karena



mendengar janji dari seorang atau beberapa pejabat bahwa gedungnya akan segera dibangun atau karena dia diberi perpanjangan waktu untuk bisa menempati ruangan pinjamannya.

Jauh di lubuk hatinya,

Suraidah punya mimpi untuk memiliki lembaga pendidikan sejenis pesantren dengan *system asrama (Islamic Boarding School)*. Suraidah berpendapat bahwa model *boarding school* sangat sesuai untuk menangani



pendidikan anak-anak TKI di perbatasan. Menurutnya bahwa anak didik tidak hanya memerlukan pengetahuan, tapi juga pendidikan karakter. Pesantren diyakini Suraidah sangat tepat untuk pendidikan karakter anak

didik.

Mungkin tidak pernah membayangkan, bahwa apa yang dia lakukan bersama kader-kadernya akan menggaung sedemikian rupa. Tapi jika mencermati sekilas perjalanan hidupnya dalam

memperjuangkan nilai-nilai yang dianggapnya benar, hal itu tidak diperolehnya secara gratis. Ia membayarnya dengan perjuangan dan kesabaran yang tiada berbatas. SUMBER JUSTHARMAN. WORDPRESS.COM

Sekolah TAPAL BATA

“
Harus kuat, karena jika bukan kita yang memperhatikan mereka lalu siapa? Saat ini masyarakat sudah mulai bergerak mendukung keberadaan kami khususnya sekolah tapal batas dan layanan kesehatan. Mereka membutuhkan itu, termasuk pemerintah desa dan kecamatan.
”





Social Responsibility



Ketie Sasenda



MOR VII & FLIPMAS





**KEM PERTAMINA
UBAH LAHAN TIDUR
JADI PRODUKTIF**

Setahun lalu, Daryo (54), seorang petani sayur di Desa Lamomea, Kabupaten Konawe Selatan, seringkali harus berganti profesi menjadi penjual tape keliling dengan mengayuh sepeda ontelnya berkeliling kampung. Pekerjaan ini kerap ia lakukan untuk membayar hutangnya kepada rentenir yang ia gunakan setiap kali akan membeli benih modal untuk bertani ketika usaha taninya mengalami gagal panen ataupun musim yang tidak mendukung.

Namun, kini Daryo sudah bisa tersenyum lega. Tidak ada lagi cerita mengenai berhutang kepada rentenir. Setiap harinya, Daryo beserta puluhan kepala keluarga lainnya di Desa Lamomea bekerja keras mengurus tanaman sayuran maupun ternak sapi dan kambing yang telah memberikan mereka pendapatan tetap selama hampir genap 1 tahun.

Aktivitas pertanian dan perternakan tersebut dilakukan di atas lahan seluas 4 hektar yang dahulunya terlantar dan dikolonisasi oleh alang-alang serta semak belukar. Lahan tersebut berhasil ditransformasi menjadi lahan produktif dengan implementasi pertanian terpadu dan berkelanjutan yang dilakukan oleh



Daryo

PETANI SAYUR

Kami sangat bersyukur, dengan adanya program KEM pendapatan yang tadinya tidak menentu bisa menjadi sekitar Rp 3 Juta sampai Rp 6 Juta per bulannya.

Daryo bersama seluruh masyarakat Desa Lamomea melalui program Kawasan Ekonomi Masyarakat (KEM) Pertamina Lamomea.

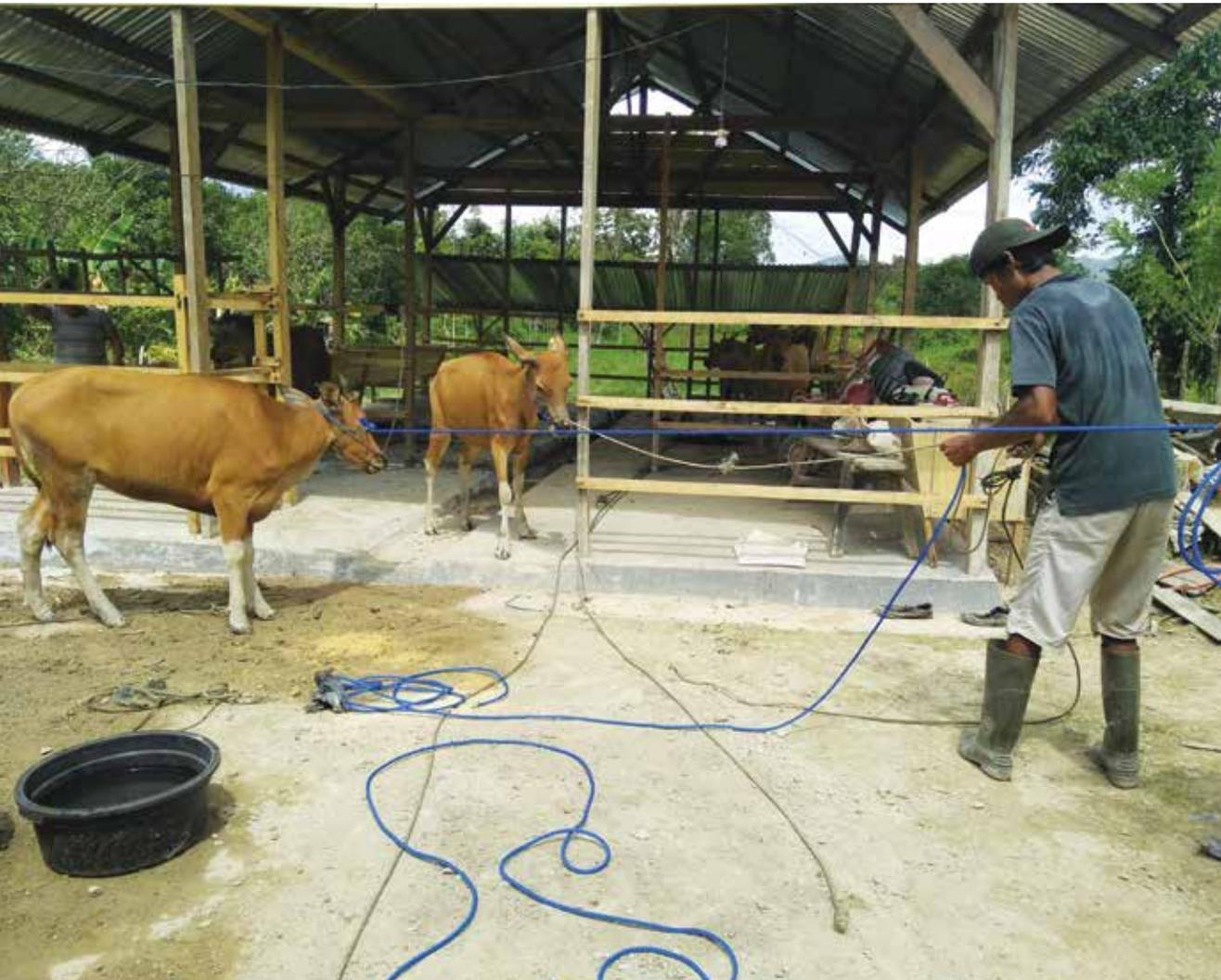
“Kami sangat bersyukur, dengan adanya program KEM pendapatan yang tadinya tidak menentu bisa menjadi sekitar Rp 3 Juta sampai Rp 6 Juta per bulannya,” ungkap Daryo.

KEM Pertamina Lamomea merupakan Program CSR Pertamina MOR VII bekerja sama dengan Forum Layanan Iptek bagi Masyarakat (FLIPMAS) yang diinisiasi sejak 27 Maret 2017. Program KEM Pertamina bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang hidup di lahan-lahan marjinal dan terletak di desa terluar, terdepan, terpencil. Caranya mengubah menjadi desa binaan dengan lahan produktif yang mampu menyejahterakan masyarakat.

KEM Pertamina Lamomea mendapatkan pendampingan secara intensif dari FLIPMAS yang diketuai Prof. Dr. Ir. Muhammad Tafik, M.Si. “KEM Lamomea telah dibentuk menjadi sebuah kawasan berkehidupan dengan mengusung pertanian terpadu dan berkelanjutan dengan kombinasi penanaman



Program KEM
Pertamina
bertujuan
meningkatkan
kesejahteraan
masyarakat yang
hidup di lahan-
lahan marjinal dan
terletak di desa
terluar, terdepan,
terpencil. Caranya
mengubah
menjadi desa
binaan dengan
lahan produktif
yang mampu
menyejahterakan
masyarakat.



Peternakan sapi yang dimanfaatkan untuk membuat pupuk organik padat dan cair.

tanaman semusim dan tahunan. Serta pemeliharaan ternak sapi yang diikuti dengan pembuatan kandang sapi yang didesain untuk menghasilkan pupuk organik padat dan cair,” ujar Taufik.

Taufik melanjutkan, setelah memberikan pelatihan dan pendampingan, saat ini berbagai tanaman sayuran

telah disintesis dari lahan KEM Lamomea. Tanaman semusim didominasi oleh tanaman sayur, sedangkan untuk tanaman tahunan yakni pepaya dan buah naga. “Meningkat tingginya permintaan terhadap sayuran untuk masyarakat kota Kendari maka frekuensi penanaman sayuran di KEM Lamomea juga menjadi sangat tinggi. Diperkirakan telah lebih dari

40 kali siklus tanam dan panen tanaman kangkung dan bayam saja,” ujarnya.

Berbagai teknologi budidaya tanaman, tutur Taufik, juga telah diperkenalkan di KEM Lamomea. Di antaranya pemanfaatan bedengan secara optimal dan budidaya sistem lorong untuk tanaman tahunan dan musiman. Biourine atau pupuk organik



cair dari urine sapi menjadi salah satu andalan petani di KEM Lamomea dalam budidaya sayuran. “Dengan penggunaan biourine, tanaman dalam satu siklus tidak perlu menggunakan pestisida kimia sintesis secara signifikan. Karenanya sayuran asal KEM Lamomea cukup ramah lingkungan,” jelasnya.

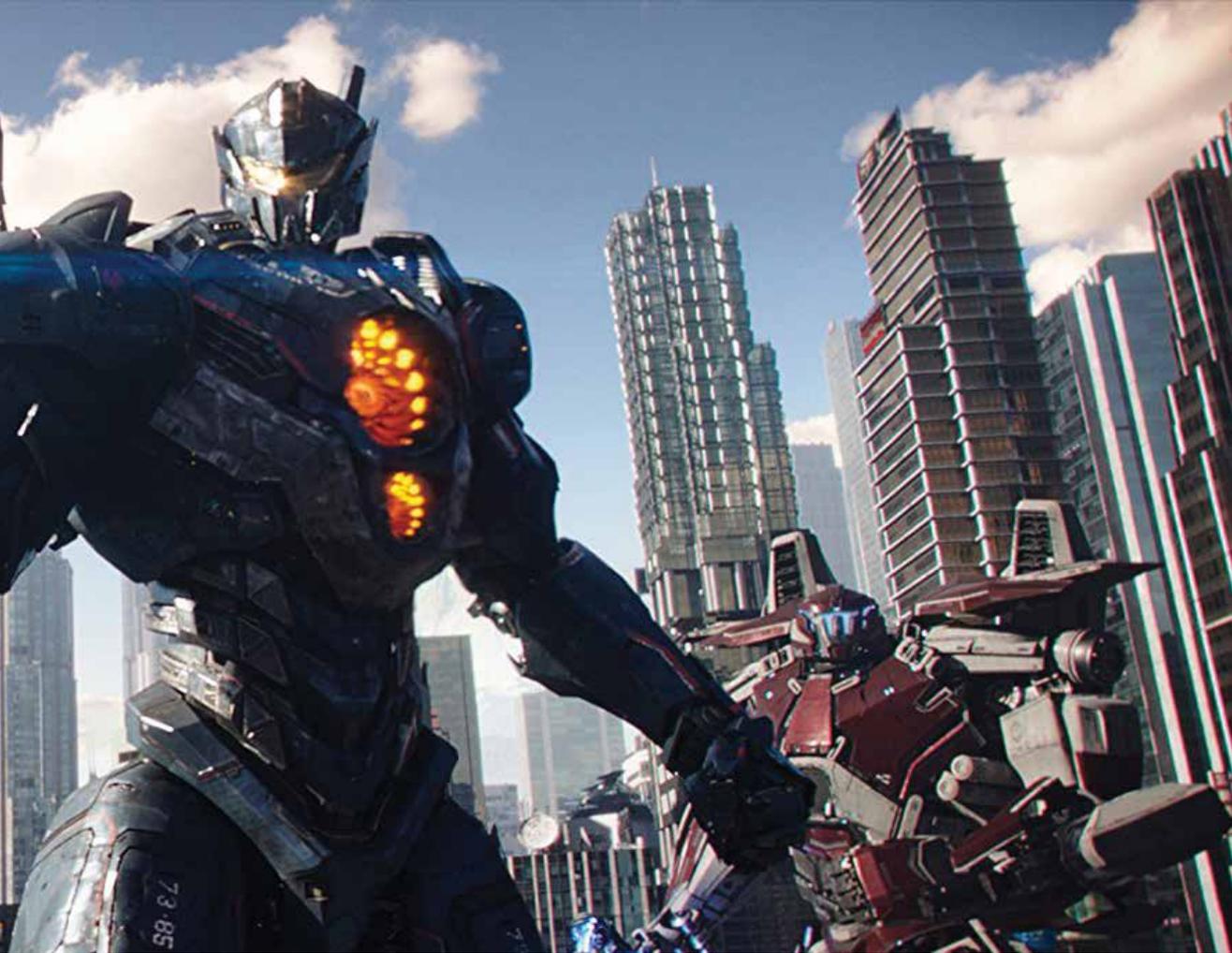
Sejatinya, Pertamina telah menginisiasi program KEM di tiga kawasan di wilayah Sulawesi Tenggara, salah satunya KEM Lamomea. Unit Manager Communication & CSR MOR VII M. Roby Hervindo pun merasa bangga karena keberhasilan KEM Lamomea telah menjadikan kawasan ini sebagai wahana pembelajaran dan sosialisasi. Berbagai kunjungan datang dari pihak luar ke KEM Pertamina Lamomea, seperti mahasiswa Jurusan Proteksi Tanaman Fakultas Pertanian Universitas Halu Oleo yang menjadikannya sebagai tempat praktikum lapangan, kunjungan mahasiswa dari beberapa universitas hingga kunjungan belajar siswa sekolah dasar. ▀



SUMBER:IMDB.COM

PASIFIC RIM 2: FILM KHUSUS PENGGEMAR *MECHA*

Berbagai film yang bercerita mengenai robot sudah banyak dirilis, salah satunya adalah Pacific Rim yang hadir pada tahun 2013 dan mampu menggaet hati penonton dengan jalan cerita yang menarik dan menegangkan. Tahun 2018, sekuel kedua Pacific Rim kembali hadir. Lantas apakah film kedua ini mampu menghadirkan cerita yang menarik seperti yang pertama?



Sekuel film *Pacific Rim 2* menceritakan tentang kehidupan setelah berakhirnya pertempuran antara *kaiju* (bahasa Jepang : monster raksasa) dan *jaeger* (bahasa Jerman : pemburu). 10 tahun setelah *kaiju* berhasil dilumpuhkan, dunia kembali aman. Namun, konflik mulai bergejolak ketika ada *jaeger* yang dipiloti secara ilegal dan malah membuka celah tempat *kaiju* dikurung. Hingga pertempuran antara *kaiju* dan *jaeger* kembali berlangsung. *Jaeger* harus berjuang keras demi mempertahankan kelangsungan hidup manusia di Bumi.

Cerita diawali dengan pertemuan yang tidak mengenakkan antara Jake (John Boyega) dan Amara Namani (Cailee Spaeny) saat usaha pelariannya. Dan berakhir dengan kembalinya Jake ke PPDC (Pan Pacific Defense Corps) atas pilihan

yang diberikan oleh kakak tirinya Mako Mori (Rinko Kikuchi). Jake adalah anak dari Stacker Pentecost (Idris Elba) yaitu orang yang berjasa dalam menutup celah pasifik (penghubung antara dunia para *kaiju* dan manusia). Amara pun berakhir ke PPDC dan direkrut menjadi calon pilot untuk *jaeger* setelah memperlihatkan kemampuannya dalam mengendalikan *jaeger* saat usaha pelariannya.

Konflik dimulai saat *jaeger* yang dikendalikan oleh Nate (Scott Eastwood) dan Jake diserang oleh *jaeger* lain yang tidak diketahui asal usulnya. Para pihak militer bergerak cepat menyelidikinya. Penyerangan berlanjut ke markas besar PPDC dan membuat kerusakan yang cukup parah dan munculnya para *kaiju* membuat para calon pilot harus siap bertempur melawan para *kaiju* yang telah berkembang menjadi lebih kuat.



KUAT DI **VISUAL EFFECT**

Kekuatan film ini memang bukan di alur cerita seperti film-film drama. *Visual effect* dalam pertarungan yang mewarnai hampir sepanjang sekuel ini memang menjadi daya tarik tersendiri bagi para penggemar film fiksi ilmiah. Bisa dibilang, hadirnya film bertema robot ini kembali menghidupkan imajinasi penggemar *mecha* yang pernah ngehit beberapa tahun lalu.

Pertempuran *jaeger* melawan *kaiju* di film ini menjadi bagian film yang sangat menarik perhatian penonton. Efek suara yang ditampilkan juga sama-sama menggelegar seperti film pertamanya. Bahkan *visual effect* yang dibuat pada film kedua ini lebih keren

dibandingkan film pertamanya. Hal ini karena perkembangan teknologi *visual effect* yang semakin canggih sehingga mampu menampilkan pertarungan menjadi lebih hidup. Namun sayang, musik dalam film ini kurang ditonjolkan. Mayoritas film diisi dengan adegan pertarungan. Padahal, jika melihat *trailer*-nya, film ini lebih keren karena ada musik latar yang mendukung. Makanya, bisa lebih epik kalau ada musik asyik yang mengiringi ketika para *jaeger* beraksi.

Meskipun dirasa kurang menarik secara alur cerita, tetapi film *Pacific Rim: Uprising* mampu menggeser film *Black Panther* dari posisi pertama. Seperti dilansir www.blackxperience.com, film ini berhasil mengantongi USD 28 juta



di 3.708 lokasi selama akhir pekan pertamanya. Angka ini menyalip Black Panther yang sebelumnya duduk nyaman di puncak yang “hanya” meraup USD 17 juta. Hal ini merupakan bukti bahwa sekuel film Pasific Rim begitu dinantikan oleh para penggemarnya.

Bagi yang menyukai film bergenre *sci-fiction* dan robot, rasanya film ini dapat menghibur Anda. Tapi bagi yang menyukai film yang memiliki kekuatan cerita, silakan di-*skip* saja. Karena film ini memang disajikan khusus untuk penggemar *mecha*.

Jenis Film: Action, Adventure, Sci-Fi

Sutradara: Steven S. DeKnight

Penulis :Steven S. DeKnight , Emily Carmichael , Kira Snyder , T.S. Nowlin , Travis Beacham

Pemain: John Boyega, Scott Eastwood, Cailee Spaeny, Burn Gorman, Charlie Day, Tian Jing, Jin Zhang, Rinko Kikuchi

Produser: John Boyega, Cale Boyter, Guillermo del Toro, Jon Jashni, Femi Oguns, Mary Parent, Thomas Tull

Produksi: Legendary Pictures

Musik : Lorne Balfe

Cinematography: Dan Mindel

MPAA:rated PG-13

Tanggal Rilis: 23 March 2018

Durasi: 111 min

Negara: USA, China

Bahasa: English, Mandarin

CARA CERDAS HEMAT KERTAS

Pernah membayangkan kita hidup tanpa kertas? Pasti tidak pernah. Kebanyakan dari kita menganggap kertas bukanlah hal yang penting untuk dipikirkan. Padahal, konsumsi kertas berlebihan juga bisa merusak lingkungan yang pada akhirnya akan berdampak pada kehidupan kita.

Sejak awal tahun 2018, redaksi Energia menerima beberapa pertanyaan dari berbagai fungsi, unit operasi maupun anak perusahaan yang merasa kesulitan mendapatkan media cetak internal Pertamina untuk edisi mingguan ataupun bulanan. Penjelasan pun telah diberikan oleh redaksi bahwa pengurangan oplah media cetak, selain karena mengikuti perkembangan era digital saat ini, juga sebagai

bentuk dukungan terhadap gerakan hemat kertas.

Mengapa kita perlu berhemat kertas? Seperti dilansir *www.kompas.com*, produksi kertas membutuhkan banyak sumber daya alam, seperti air dan pohon. Tahukah Anda bahwa menghemat penggunaan kertas berarti juga menghemat air? Ternyata untuk membuat selebar kertas fotokopi, setidaknya dibutuhkan air sebanyak 400 ml, alias setara

dengan 2 gelas. Bayangkan jika dalam satu pekan kita menggunakan lebih dari 20 lembar kertas. Kalikan selama satu tahun. Berapa banyak air yang terbuang? Belum lagi bahan baku utama kertas adalah kayu yang notabene berasal dari pohon-pohon besar yang ditanam di hutan. Karena makin banyak penggunaan kertas, otomatis makin banyak pohon yang ditebang untuk memproduksi kertas. Jika banyak pohon yang ditebang, maka makin

sedikit tanah yang dapat berperan sebagai resapan air. Hal ini bisa terjadi erosi jika musim penghujan tiba dan yang lebih parah, bisa mempercepat efek rumah kaca. Miris kan?

Ah, masa sih sampai segitunya? Apakah memang manusia menghabiskan banyak kertas dalam kehidupannya? Coba saja ditelisik lagi dalam kehidupan sehari-hari mulai dari lingkungan rumah. Koran, bon belanja, tagihan kartu kredit, brosur, bungkus nasi, sampai tisu, dapat dengan mudah kita temukan di rumah. Semua itu adalah produk kertas, yang seringkali hanya berakhir di tempat sampah. Nah, terbayang kan berapa banyak produk kertas yang kita gunakan di rumah tangga? Belum lagi kertas yang digunakan di sekolah dan perkantoran.

Sejatinya, banyak yang bisa kita lakukan untuk menghemat kertas di manapun berada. Misalnya, saat di kantor, cobalah menggunakan kertas di dua sisi. Cara yang tampaknya mudah ini masih belum banyak dipraktekkan orang. Mulailah gunakan sisi kertas yang masih kosong. Lalu bagaimana jika di rumah? Kertas-kertas yang mampir ke rumah, misalnya tagihan atau selebaran, jangan langsung dibuang. Pisahkan kertas yang masih dapat



dipakai di keranjang khusus. Potong kertas ini menjadi kertas memo kecil. Bagian baliknya yang masih kosong dapat digunakan untuk mencatat pesan telepon atau daftar belanjaan. Gampang kan?

Berikut beberapa cara cerdas lainnya dalam menghemat kertas.

1. Saat membuka sebuah amplop, berhati-hatilah untuk tidak merobeknya. Dengan begitu, amplop masih dalam keadaan bersih dan rapi. Simpan amplop ini untuk dapat digunakan kembali. Cara ini, selain menghemat kertas, juga dapat menghemat uang.
2. Kerabat ada yang berulang tahun? Biasanya kita memberinya kado dibungkus kertas cantik. Kertas kado merupakan pemborosan yang tidak perlu karena kertas yang dibeli khusus ini hanya untuk dirobek dan dibuang. Berkreasilah dengan kertas dari bahan-bahan yang ada di rumah untuk dijadikan bungkus kado. Misalnya, kertas koran, majalah yang berwarna, atau halaman komik lama. Tambahkan hiasan bergaya natural yang sesuai untuk mendukung tema "daur ulang".



SUMBER : BICNETS.COM

3. Kertas koran merupakan salah satu penyumbang sampah kertas terbesar di rumah tangga pada umumnya. Sebelum semuanya dijual ke tukang loak, manfaatkan kertas koran untuk berbagai keperluan. Contohnya, gunakan kertas koran sebagai pelindung barang pecah belah ketika hendak disimpan atau dikirimkan.



4. Kertas koran bisa juga digunakan untuk membersihkan kaca jendela. Serat-serat pada kertas koran dapat melicinkan permukaan kaca dan membuatnya tampak bening.

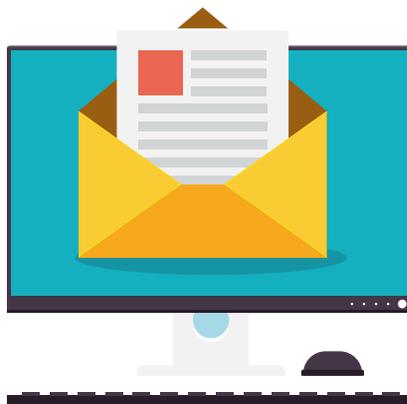
SUMBER : EASYCRAFTSIDEASTOMAKE.BLOGSPOT.COM

5. Aneka kertas bekas dapat dijadikan bahan aneka kerajinan tangan yang unik. Ajak anak-anak untuk menuangkan kreativitasnya dengan mengolah kembali limbah kertas di rumah. Dengan begitu, mereka sejak dini sudah diajarkan untuk menghargai setiap helai kertas yang ada.



SUMBER : CRAFTHUBS.COM

6. *Go Online!* Komputer merupakan temuan yang dipercaya dapat mengurangi pemakaian kertas, karena nantinya semua dokumen akan tersimpan dalam bentuk file. Di rumah, mulailah membiasakan diri untuk hidup "tanpa kertas"; menerima dan mengirimkan informasi melalui secara digital. Misalnya, alihkan tagihan kartu kredit dan tagihan telepon yang dikirimkan lewat pos setiap bulannya dengan tagihan lewat surat elektronik (*email*). Dengan begitu kita sudah ikut mengurangi penggunaan kertas yang tidak perlu.



7. Pindai (*scan*) dokumen-dokumen yang dirasa masih perlu, misalnya bukti pembayaran ke bank, dan simpan *file*-nya dalam komputer. Jika sudah ada salinannya, bentuk fisiknya yang berupa kertas dapat segera didaur ulang. Memang belum semua dokumen dapat dipindai, karena alasan keamanan dan keotentikannya, misalnya akte kelahiran atau surat kepemilikan tanah. Tetapi dengan mengurangi sebagian, lemari arsip kita jadi lebih lega!

8. Ganti tisu dengan lap dari kain, seperti sapu tangan. Tisu merupakan produk kertas zaman modern. Sifatnya yang sekali pakai menjamin ia lebih higienis. Mengingat konsumsi tisu yang sangat

besar di seluruh dunia, penghematan pemakaian tisu pasti akan memberi dampak yang cukup besar bagi penghematan kertas. Jika memungkinkan, gunakan kembali lap berbahan kain untuk di dapur, di wastafel, dan sebagai penyeka muka. Kain dapat dicuci dan dipakai berulang-ulang sehingga tidak menghasilkan limbah kertas.

9. Selalu pisahkan sampah kertas dengan sampah lainnya. Ini untuk memudahkan para petugas dalam memilah sampah, agar kertas-kertas ini dapat langsung dibawa ke tempat daur ulang. Saat ini, sampah kertas dan produk turunannya meliputi 25% bagian dari seluruh sampah yang ada di pembuangan sampah. ^{DARI} BERBAGAI SUMBER

PAPER



GLASS

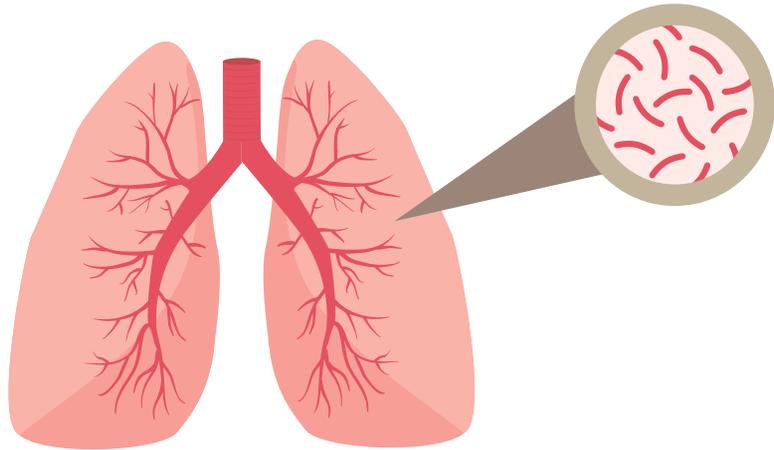


ORGANIC



PLASTIC





WASPADA TB

Setiap 24 Maret, dunia memperingati hari *Tuberculosis* (TB). Tanggal tersebut menjadi pengingat bahwa pada 1882, Dr. Robert menemukan bakteri *Mycobacterium Tuberculosis* sebagai penyebab penyakit TB yang menular. Sejak saat itu, upaya pencegahan melalui berbagai cara dan pengobatan TB menjadi prioritas banyak pihak.

Kartika gelisah. Sudah lebih dari seminggu sang buah hati, Rasya, yang berusia delapan tahun batuk dan belum sembuh. Ia khawatir Rasya terkena *Tuberculosis* (TB) usai membaca beberapa literasi *online* di *gadget*-nya. Namun kekhawatiran Kartika berkurang ketika mendapatkan penjelasan dari dokter yang dikunjunginya dan mendapatkan obat untuk sang anak. Walaupun

demikian, ia tetap harap-harap cemas apalagi sang dokter mengingatkan perlu ada pemeriksaan lebih lanjut jika sampai obat habis tapi Rasya belum sembuh.

Penyakit TB memang menjadi salah satu isu kesehatan global. Pasalnya, meskipun sudah lebih dari setengah abad yang lalu telah ditemukan obat-obatan yang dapat digunakan untuk menyembuhkan penyakit TB, tetapi kenyataannya

penderita penyakit TB masih sangat tinggi.

Di Indonesia, TB menjadi penyakit menular yang banyak menyebabkan kematian. Pada tahun 2016, terdapat 274 kasus kematian per hari di Indonesia. Pada tahun yang sama, kasus TB baru mencapai 1.020.000 pengidap. Angka itu menjadikan Indonesia berada di peringkat kedua kasus TB terbanyak di dunia setelah India. Kemudian, disusul oleh

China, Filipina, Pakistan, Nigeria, dan Afrika selatan.

Seperti dikutip dari nationalgeographic.co.id, dokter spesialis paru Rumah Sakit Pusat Persahabatan Dr. dr. Erlina Burhan SpP(K), MSc mengatakan, 85% infeksi yang disebabkan bakteri *mycobacterium tuberculosis* menyerang paru-paru. "Bisa juga ke jantung, ginjal, dan tulang. Pengidap TB terjadi pada usia produktif," kata Erlina dalam sebuah *talkshow* pada medio Januari 2018 lalu.

Penyebaran bakteri *mycobacterium tuberculosis* terjadi melalui percikan air liur seperti saat batuk dan bersin. Untungnya, bakteri akan mati bila terkena sinar matahari. "Kuman akan berkembang biak di tempat yang lembab. Kalau rumah punya ventilasi bagus, bakteri akan keluar lewat jendela. Kalau kena sinar matahari, bakterinya mati," kata Erlina.

Menurutnya, bakteri *mycobacterium tuberculosis* yang masuk ke tubuh seseorang bisa menjadi TBC laten. Bakteri itu

Penyebaran bakteri *mycobacterium tuberculosis* terjadi melalui percikan air liur seperti saat batuk dan bersin. Untungnya, bakteri akan mati bila terkena sinar matahari.

akan berdiam diri dan tak menimbulkan gejala. Mereka baru akan aktif bila sistem imunitas melemah.

GEJALA UMUM

Tidak semua basil TB yang masuk ke tubuh langsung menyebabkan gejala (tuberkulosis aktif). Ada juga kasus di mana basil TB bersembunyi tanpa memicu gejala sampai suatu hari berubah aktif. Kondisi ini dikenal sebagai tuberkulosis laten. Selain tidak mengalami gejala, pengidap tuberkulosis laten juga tidak menular. Diperkirakan sekitar sepertiga penduduk dunia mengidap TB laten.

Untuk mengetahui ada tidaknya TBC laten, pemeriksaan dapat dilakukan melalui tes *Mantoux* atau

pun tes IGRA (*interferon-gamma release assays*). Pemeriksaan TB laten lebih ditujukan kepada orang dengan sistem imunitas lemah atau pernah melakukan kontak dengan pengidap.

Sementara TB yang berkembang, merusak jaringan paru, dan menimbulkan gejala-gejala dalam beberapa minggu setelah terinfeksi dikenal dengan istilah tuberkulosis aktif yang bisa terlihat dari gejala-gejala umumnya.

Menurut www.alodokter.com, TB memiliki gejala-gejala klasik, seperti batuk-batuk yang bisa menjadi batuk berdarah selama 21 hari atau lebih, batuk yang mengeluarkan darah, dada terasa sakit saat bernafas atau batuk, tidak nafsu makan, penurunan berat badan, demam dan menggigil, berkeringat secara berlebihan pada malam hari, serta kelelahan.

Jika mengalami gejala-gejala tersebut, segera lakukan pemeriksaan lebih lanjut. Karena TB termasuk penyakit menular, tetapi bisa disembuhkan jika diobati dengan seksama dan tepat.

Gejala-gejala klasik TB :

- Batuk berdarah selama 21 hari atau lebih
- Batuk yang mengeluarkan darah
- Dada terasa sakit saat bernafas atau batuk
- Tidak nafsu makan
- Penurunan berat badan
- Demam dan menggigil
- Berkeringat secara berlebihan pada malam hari
- Kelelahan

PENYEBAB

Sejatinya penularan TB tidaklah semudah penyebaran pilek atau flu karena umumnya membutuhkan beberapa waktu. Makin lama seseorang terpapar atau berinteraksi dengan penderita TB, risiko penularan akan makin tinggi. Misalnya, anak yang tinggal serumah dengan pengidap TB akan memiliki risiko tinggi untuk tertular.

Risiko penularan TB juga berpotensi meningkat bagi kelompok-kelompok orang tertentu, di antaranya orang yang tinggal di pemukiman padat dan kumuh, petugas medis yang sering berhubungan dengan pengidap TB, manula serta anak-anak, orang dengan sistem kekebalan tubuh yang lemah, pecandu obat-obatan terlarang dan minuman keras, serta perokok.

PENCEGAHAN

Seperti jenis penyakit lainnya, penyakit ini pun dapat dicegah. Langkah utama untuk mencegahnya adalah dengan menerima imunisasi BCG (*Bacillus Calmette-Guerin*). Di Indonesia, vaksin ini termasuk dalam daftar imunisasi wajib dan diberikan sebelum bayi berusia 2 bulan. TB juga bisa dicegah dengan senantiasa mengenakan masker saat berada di tempat ramai, serta mencuci tangan secara teratur (khususnya pekerja medis).

Apabila telah terlanjur mengidap TB, langkah-langkah berikut akan sangat berguna untuk mencegah penyebaran pada keluarga dan orang-orang di sekitar.



- **Pertama,** tutupi mulut saat bersin, batuk, dan tertawa. Anda juga bisa mengenakan masker. Apabila menggunakan tisu, buanglah segera setelah digunakan.

- **Kedua,** tidak membuang dahak atau meludah sembarangan.
- **Ketiga,** Pastikan rumah memiliki sirkulasi udara yang baik, misalnya sering membuka pintu dan jendela agar udara segar serta sinar matahari dapat masuk.
- **Keempat,** Tetaplah di rumah dan jangan tidur sekamar dengan orang lain sampai setidaknya beberapa minggu setelah menjalani pengobatan.

PENGOBATAN

Menurut Dr. dr. Erlina Burhan, MSc, Sp.P (K) penyakit yang tergolong serius ini dapat disembuhkan dan jarang berakibat fatal jika diobati dengan benar. Langkah pengobatan yang digunakan adalah pemberian antibiotik yang harus dihabiskan oleh pengidap TB selama jangka waktu tertentu sesuai resep dokter.

Menurutnya, masa penyembuhan TB berbeda-beda pada tiap individu dan tergantung pada kondisi kesehatan pengidap serta tingkat keparahan TB yang dialami. Kondisi pengidap umumnya akan mulai membaik dan TB berhenti menular setelah mengonsumsi antibiotik selama 2 minggu. "Tetapi untuk memastikan kesembuhan total, pengidap TB harus menggunakan antibiotik yang diberikan dokter selama 6 bulan," ujarnya.

Apabila pengidap tidak meminum obat sesuai resep dokter atau berhenti meminumnya sebelum waktu yang dianjurkan, bakteri TB bisa tidak hilang sepenuhnya meski pengidap merasa kondisinya sudah membaik. Infeksi TB yang diidap juga berpotensi menjadi resistan terhadap antibiotik. Jika ini terjadi, TB akan menjadi lebih berbahaya dan sulit diobati sehingga masa penyembuhannya pun akan jauh lebih lama.

Jadi, mari sama-sama mewaspadai TB agar kualitas hidup diri dan orang-orang yang disayangi terhindar dari bahaya penyakit menular ini.  DARI BERBAGAI SUMBER

Bright Gas

Ceritakan Kehangatan Keluarga



Home Delivery

Contact Pertamina

1 500 000

atau email

pcc@pertamina.com



DARI *JINGLE*, AJAK KELUARGA PAKAI PERTALITE

Pernah dengar *jingle* Peralite? Bagi pecinta musisi Indonesia, suara yang menyanyikan *jingle* tersebut pasti tidak terasa asing di telinga. Ya, itu adalah suara Kikan, eks vokalis band cokelat.

Kikan mengaku bukan perkara mudah untuk menggarap *jingle* yang berhubungan dengan suatu produk. Bahkan, tak jarang wanita kelahiran Jakarta, 9 September 1976 menolak tawaran kerja sama untuk membuat *jingle* yang “menjual” sebuah produk atau nama besar suatu perusahaan.

“Beberapa kali aku pernah ditawarin oleh beberapa korporat yang *gede* untuk *nyanyiin* ini itu. Biasanya aku *dengerin* dulu, kalau memang *gak* cocok, biasanya aku tolak,” beber Kikan. Namun berbeda ketika ia ditawari menyanyikan *jingle* Peralite. Tanpa pikir panjang, ia mengiyakan tawaran kerja sama tersebut karena apa yang tertuang dalam isi lagu sama seperti apa yang ia rasakan ketika dirinya beralih menggunakan BBM non subsidi tersebut.

“*Bener banget* kata lagunya ‘jarak tempuhku semakin jauh’ itu memang *bener*. Makanya pas dengar lirik lagunya, wah ini *bener banget*, memang saya *ngerasa kayak gini* (lebih irit). Semenjak saat itu saya mengajak orang terdekat, saudara, adik untuk pakai Peralite,” pungkas Kikan. ▀

Kikan

TEKS : INDAH NURBAETI
FOTO : PRIYO WIDIYANTO



MENEBARKAN SEMANGAT LEWAT BERMUSIK

Siapa yang tidak kenal dengan perempuan berparas cantik, muda, dan bertalenta Gita Gutawa? Perempuan kelahiran tanggal 11 Agustus 1993 ini sudah memulai karier musiknya sejak usia belia. Selain aktif bernyanyi Gita Gutawa juga memiliki bakat untuk menciptakan lagu dan menjadi produser lagu anak-anak. Tak heran Gita Gutawa banyak mendapatkan banyak penghargaan.

Baginya, dunia musik menjadi bagian penting dalam hidup. Diakui Gita, lewat bermusik ia dapat menyebarkan semangat positif untuk orang lain. Tak heran jika perempuan bersuara sopran ini ikut berperan aktif dalam kemajuan musik Indonesia. Salah satunya dengan ikut serta dalam acara Konferensi Musik Indonesia

(KAMI) bertaraf nasional.

“Iya kemarin baru *banget* pulang dari Ambon ikut konferensi musik pertama di Indonesia yang dihadiri oleh banyak sekali *stakeholders* di bidang musik. Hal ini dilakukan untuk memajukan musik sebagai salah satu bagian dari pengembangan ekonomi kreatif di Indonesia,” tuturnya.

Menurutnya, musik dapat dimanfaatkan dalam industri kreatif karena musik bukan sekadar hiburan semata. “Banyak yang hidup dari bermusik. Karena itu, wajarlah jika musik dapat menjadi salah satu potensi kekuatan industri kreatif bangsa ini,” pungkasnya. ▀

Gita Gutawa

 **Wisata**

 Indah Nurbaeti

 Trisno Ardi

Menikmati Keindahan Megalit di Alif Stone Park Natuna





Pernah lihat megalit? Batu besar yang dipercaya sebagai peninggalan zaman prasejarah ini sejatinya bisa ditemui di berbagai daerah di Indonesia. Namun, jika ingin melihat ratusan bongkah megalit tersebar di antara pantai berpasir putih dengan airnya yang jernih, cobalah melancong ke Alif Stone Park, Natuna.

Alif Stone Park berada di tepi pantai Desa Sepempang, Kecamatan Bunguran Timur, Kabupaten Natuna, Provinsi Kepulauan Riau, kepulauan terluar NKRI. Keberadaan destinasi wisata ini berada di jalur pelayaran internasional yang berbatasan dengan Singapura, Malaysia, dan Riau.

Untuk sampai ke tempat ini, Anda dapat menggunakan transportasi laut berupa kapal feri sekitar setengah hari dari ibu kota Provinsi Kepulauan Riau. Alternatif lainnya ialah 10 sampai 15 menit perjalanan darat jika dilalui dari Kota Ranai. Untuk Anda yang tidak mau repot dapat memilih jalur udara. Anda dapat transit dahulu di Bandara Hang Nadim Batam jika terbang dari Jakarta kemudian menuju Ranai Natuna yang hanya memakan waktu sekitar 90 menit. Jika ingin terbang langsung dari Jakarta ke Natuna, Anda dapat naik pesawat Hercules TNI AU dari Halim Perdana Kusuma menuju Ranai Natuna.

Lain halnya jika Anda ingin berperetualang. Pilihan yang tepat ialah dengan memilih jalur transportasi laut meskipun memakan waktu berhari-hari. Dari



Jakarta, Anda dapat naik KM Bukit Raya milik PT. Pelni di Pelabuhan Tanjung Priok. Dalam perjalanan, Anda akan melewati Belinyu (Bangka Belitung), Kijang (Bintan, Kepri), Jemaja, Siantan, sampai akhirnya Natuna. Perjalanan laut dari Jakarta ke Natuna memakan waktu sampai 4 hari 3 malam.

Saat memasuki destinasi wisata tersebut, Anda akan diajak untuk melewati sela-

sela bongkahan bebatuan granit besar. Terdapat sensasi seperti memasuki zaman purba karena di sekeliling Anda hanya terdapat batu-batu besar. Setelah itu Anda akan menelusuri jalan setapak sekitar selebar satu meter untuk menuju pintu gerbang masuk yang terbuat dari kayu. Tak hanya keindahan bebatuan, tempat ini juga dipenuhi dengan aneka bunga berwarna-warni. Untuk



Jembatan kayu yang dibangun untuk memudahkan pengunjung pindah dari satu batu ke batu lainnya.

melewati satu batu ke batu lain, Anda tidak akan sukar atau kesusahan. Pengelola setempat sudah membangun sebuah jembatan dari kayu di beberapa bongkahan batu besar untuk memudahkan pengunjung pindah dari satu batu ke batu lain.

Bebatuan granit yang ada di tempat ini memiliki daya magnet tersendiri. Seperti warna dengan aneka bentuk yang unik. Jadi jangan heran jika bebatuan yang ada di

sana memiliki nama dan makna tersendiri. Ada batu yang diberi nama *Broken Bridge Stone* dengan makna hubungan bumi dan langit yang sudah terputus. Nama tersebut dicetuskan oleh seorang Profesor dari Cina yang datang berkunjung. Ada juga batu yang mirip dengan jantung manusia yang dibalut pembuluh darah arteri karena batu tersebut dibalut akar-akar pohon lalu diberi nama *heart stone*. Tak jauh dari

heart stone terdapat *brian stone* yang memiliki makna manusia akan berada dalam kondisi bahaya jika hanya memakai akal, tapi tidak menggunakan hati.

Aktivitas lain yang dapat Anda lakukan ialah berendam di air laut yang berada di celah-celah batu. Ikan-ikan kecil dan terumbu karang dengan aneka ragam warna terlihat dengan jelas dari atas permukaan karena air laut yang di sana sangat jernih.

Selain itu, banyak sekali spot-spot *instagramable* yang menarik untuk dijadikan latar tempat berfoto. Tak hanya itu, Anda juga dapat menikmati senja sambil duduk-duduk santai di tepi pantai. Pengelola menyediakan ayunan dan kursi-kursi kayu yang dapat digunakan.

Disini juga terdapat *resort* yang dibangun menyatu dengan *landscape* megalit. *Homestay* atau penginapan tersebut memiliki enam kamar hunian, yang dibangun dengan bentuk rumah panggung. Bahan yang digunakan untuk membangun mulai dari lantai, dinding, tiang penyangga semua dari kayu. Pemilik *homestay* tidak menghancurkan bebatuan dalam membangun, namun menjadikannya sebagai interior yang membuat penginapan ini semakin unik dan alami. Keunikan lainnya, ketika air laut pasang, *homestay* tersebut seperti mengapung di atas laut. Kemudian ketika surut akan berdiri membentuk panggung di atas pasir putih. Penginapan ini sangat cocok untuk *honey moon* atau berlibur dengan keluarga tercinta.

Alif Stone Park juga sangat terkenal akan keindahan panorama senja paling indah di Pulau Natuna. Bayangkan, ketika



Spot-spot instagramable yang menarik untuk dijadikan latar tempat berfoto.



senja tiba, bebatuan yang ada di Alif Stone Park akan membentuk siluet-siluet cantik yang sangat sayang untuk dilewatkan. Banyak sekali pengunjung yang berdecak kagum oleh keindahan pesona bebatuan Alif Stone Park.

Wisata Alif Stone Park

memang belum familiar di telinga wisatawan domestik. Pamornya lebih tersohor ke wisatawan negara tetangga, seperti Singapura dan Australia yang datang menggunakan kapal pesiar ke Pulau Natuna. Padahal sebagai kepulauan terluar

NKRI, destinasi wisata seperti Alif Stone Park memiliki potensi wisata yang dapat diunggulkan. Tak salah jika Pulau Natuna dijuluki sebagai mutiara di ujung utara, karena memang benar Natuna menyimpan keindahan luar biasa. ▀

MUSICOOL

Hematnya Energi, Hijaunya Bumi

HEMAT
20%



HEMAT ENERGI



HEMAT BIAYA
LISTRIK



RAMAH LINGKUNGAN



Keunggulan MUSICOOOL



30%
Lebih hemat energi

Hemat Energi

Sifat termodinamika yang lebih baik sehingga menghemat pemakaian energi hingga 30%



Hemat Biaya Listrik



Memenuhi Persyaratan Internasional (SNI)



MC 22
Pengganti Refrigeran R-22



MC 134
Pengganti Refrigeran R-134



Umur mesin/AC lebih panjang



Ramah Lingkungan

Tidak mengandung Bahan Perusak Ozon (BPO) dan efek gas rumah kaca (GRK)



Produk Dalam Negeri



Kompatibel



Kompatibel Pada Semua Mesin Pendingin

LEZATNYA SOTO AYAM JALAN BANK PURWOKERTO

Ingin mencoba sensasi rasa soto ayam yang lain dari biasanya? Coba bayangkan saat hujan turun tersaji semangkuk kuah kaldu ayam dipadu dengan sambal kacang yang sukses membuat kuah soto menjadi kental nan gurih. Bukan hanya itu saja terdapat suwiran ayam kampung, potongan ketupat, kecambah, kerupuk mie, kerupuk putih, bihun, irisan daun bawang, seledri, dan bawang goreng di atasnya.

Semangkuk soto tersebut dapat Anda temukan di Soto Jalan Bank H. Loso yang berada di Jl. RA. Wiryaatmaja No. 15 yang dulunya bernama Jl. Bank. Tak harus mengocek

dompet yang dalam untuk mencicipi seporsi Soto Jalan Bank. Anda hanya perlu mengeluarkan Rp 16.000 per porsi. Soto Jalan Bank mulai buka dari pukul 9 pagi hingga jam 7 malam.

Anda tidak akan kesulitan untuk menemukan lokasi tersebut karena kedai Soto Jalan Bank berada di tempat yang strategis. Kedai milik Haji Loso ini berada di antara museum Bank BRI dan Bank BRI dan tidak jauh dari Stasiun KA Purwokerto dan Alun-alun hanya berjarak 1 km. Jika Anda dari alun-alun, Anda tinggal ke arah barat sampai pertigaan Bank BRI lalu belok kanan. Jika Anda dari Stasiun KA silakan menuju ke arah timur hingga

pertigaan Pasar Manis lalu belok ke selatan. Jika Anda dari arah barat (Ajibarang/ Bumiayu) dari pertigaan Kalibogor lurus saja, melewati rel kereta api, lalu di pertigaan depan KODIM yang berhadapan dengan Museum Bank belok kiri. Jika Anda dari arah timur, patokan paling mudah adalah dari alun-alun ke barat, lalu belok kanan di pertigaan depan Kodim.

Saat memasuki kedai Soto Jalan Bank akan terasa nuansa rumah tempo dulu yang sederhana. Tentu karena usia Soto Jalan Bank ini sudah eksis sejak tahun 1950-an. Soto Jalan Bank dirintis oleh H Sungeb yang meninggal pada tahun 1977



SUMBER : FOURSQUARE.COM/NUR.K

kemudian diteruskan oleh Haji Suloso atau biasa disaja Haji Loso sampai saat ini. “Awalnya sudah dari dulu tahun 1950, bahkan sebelum saya lahir diturunkan dari paman kakek saya. Sampai akhirnya bulan April 1977 saya meneruskan soto paman kakek saya,” ujar Haji Loso saat ditemui di kedainya.

Soto ini memiliki ciri khas yang tidak dimiliki oleh soto-soto lainnya. Haji Loso mengungkapkan, yang membuat sotonya diminati banyak orang ialah karena ayam kampung yang digunakan. “Khas soto kami menggunakan ayam kampung, saya enggak mau pakai ayam jenis *boiler* atau lainnya karena rasanya akan beda. Dalam menentukan jumlah ayam ada rumusnya yaitu 10:3, misalnya kalau pakai 10 ekor ayam, 3 betina 7 jantan. Jika betinanya gede, 10:2, 8 jantannya 2 betina. Kalau jumlahnya 20 ekor, betinanya 6 sisanya jantan. Itu rumus,” tutur Haji Loso.

Cara memasak ayam kampungnya pun tidak sembarangan. Menurut Haji Loso, untuk merebus ayam kira-kira memerlukan waktu 50-60 menit dilihat dari tua dan mudanya ayam. Haji Loso menggunakan kayu bakar saat merebus. Ayam kampung yang digunakan mayoritas ayam kampung tua, sebab jika memakai ayam dengan usia tanggung akan hancur saat direbus. “Setelah



SUMBER : FOURSQUARE.COM/DEWAR

direbus kita ambil dan angkat. Sisaan airnya digunakan untuk kuah sebagai kaldu. Ciri khas lainnya, memakai sambal kacang. Kita enggak memakai sambel cabai biasa seperti soto kebanyakan,” tambahnya.

Di tempat ini, Haji Loso mengakui semua pelanggan diperlakukan sama, karena tamu adalah raja. Selain itu, terpampang foto-foto

banyak tokoh yang pernah mencicipi Soto Jalan Bank yang melegenda dari masa ke masa. Haji Loso mengakui bahwa setiap tokoh yang mampir akan selalu diabadikan dengan cara dipotret. “Beragam tokoh pernah datang ke sini, seperti Pak Soeharto, Pak SBY, Pak Amien Rais, Ibu Megawati, jenderal, menteri-menteri bahkan selebriti. Kita juga



SUMBER : FOURSQUARE.COM/AGUS.R

sering masuk TV,” ujarnya bangga.

Haji Loso bercerita, biasanya sebelum dicicip oleh tokoh-tokoh besar, seperti Presiden, sotonya diuji laboratorium dulu apakah layak atau tidak. “Dulu kita pakai kerupuk warna-warni. Tapi oleh tim kesehatan diberi masukan untuk memakai warna putih saja. Saya menuruti meskipun warnanya

pucat yang penting aman untuk pelanggan. Jadi Soto Jalan Bank itu aman sudah diuji,” tambahnya.

Menurut Haji Loso, kunci sukses dalam berdagang adalah konsisten ramah dan selalu tersenyum pada pelanggan. “Agar pelanggan merasa nyaman, semaksimal mungkin menciptakan kesan baik sehingga pelanggan menjadi setia untuk datang

Soto Jalan Bank mempunyai ciri khas tersendiri yaitu menggunakan ayam kampung dan sambal kacang untuk penyajiannya.

kembali. Selain itu kita harus pandai membaca momen,” pesan Haji Loso. Tak heran jika kedainya selalu ramai dikunjungi banyak orang. Sosok Haji Loso seperti memiliki magnet tersendiri untuk para pelanggan. Setiap pelanggan yang datang disajikan senyum dan sapa hangat dari Haji Loso. ▀



Galeri Foto

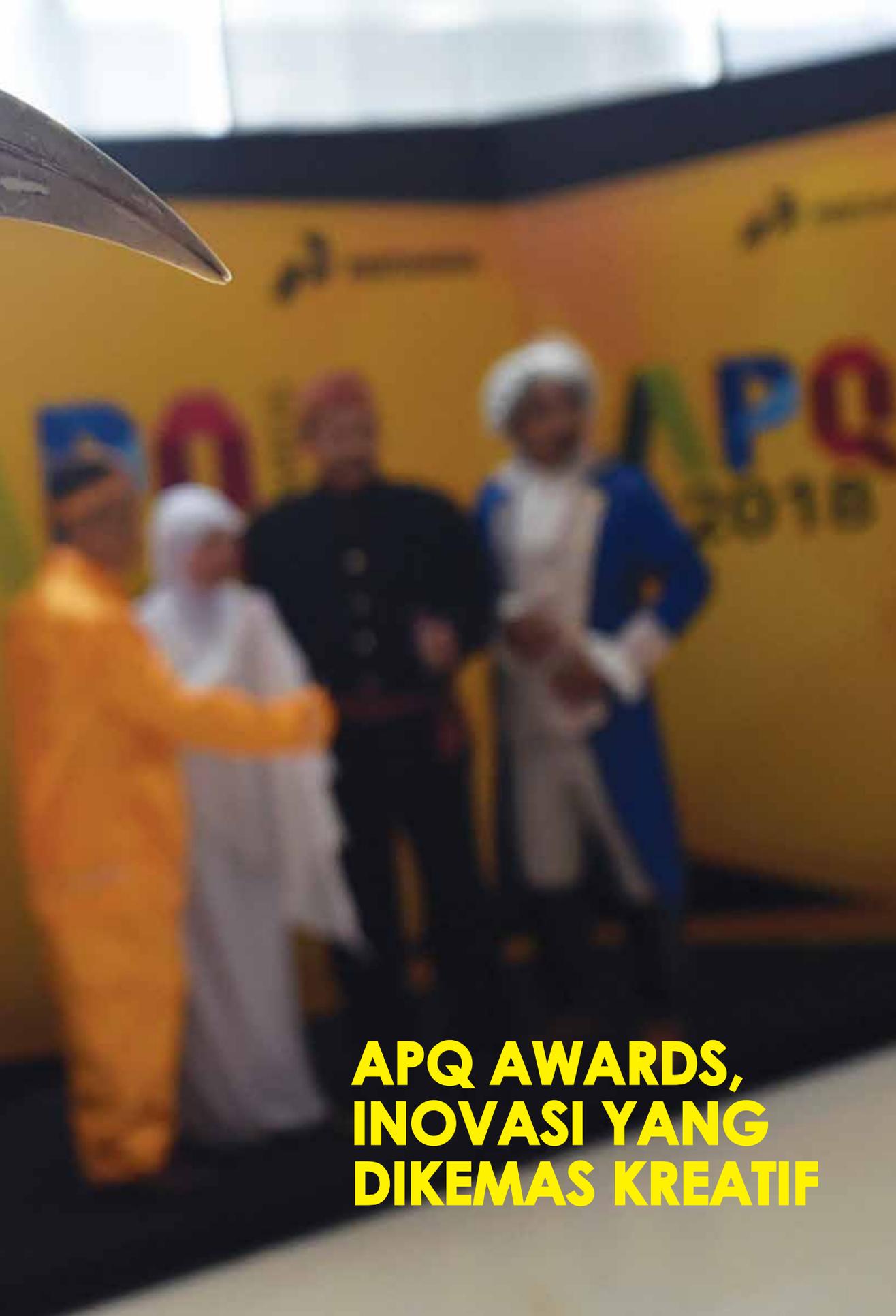


Priyo Widiyanto



Priyo Widiyanto

Salah Satu Peserta menunggu untuk sesi foto saat APQ Awards 2018 di Lantai Ground, Pertamina Pusat, Jakarta pada (13/3).



**APQ AWARDS,
INOVASI YANG
DIKEMAS KREATIF**



Mumi di ajang APQ Award 2018?
Mengapa tidak? Demi mendukung
performance di depan juri, jadi
mumi pun dilakoni.



Sebelum presentasi di hadapan juri, salah satu gugus mematu diri agar tampil maksimal.



Untuk menarik perhatian agar banyak yang mengunjungi booth-nya, salah satu juru penerang pria menggunakan kostum sailormoon.

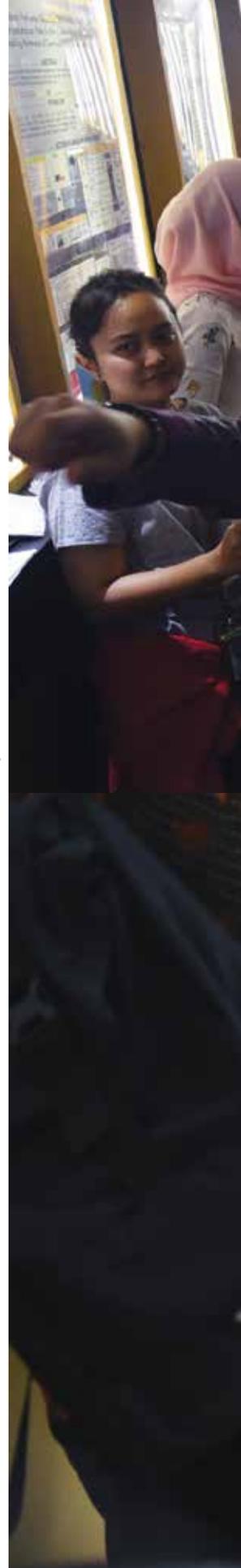
Ajang ini bukan pesta kostum. Bukan pula pesta batik dan pakaian tradisional atau bahkan pertunjukan super *heroes* dan pewayangan, apalagi pertunjukan sulap dimana tokoh kartun menjadi pelakornya. Ini adalah ajang pertunjukan kreatif yang menampilkan berbagai terobosan baru untuk memberikan *value creation* bagi perusahaan. Ini adalah Annual Pertamina Quality (APQ) Awards 2018.

Berbagai kegiatan dikemas menarik dalam ajang insan mutu yang diadakan setahun sekali ini. Sebanyak 27 *booth* menyajikan berbagai inovasi yang dilakukan unit operasi dan anak perusahaan Pertamina. Kiprah mereka menghasilkan inovasi mendapatkan perhatian penuh dari Direksi dan top manajemen lainnya.

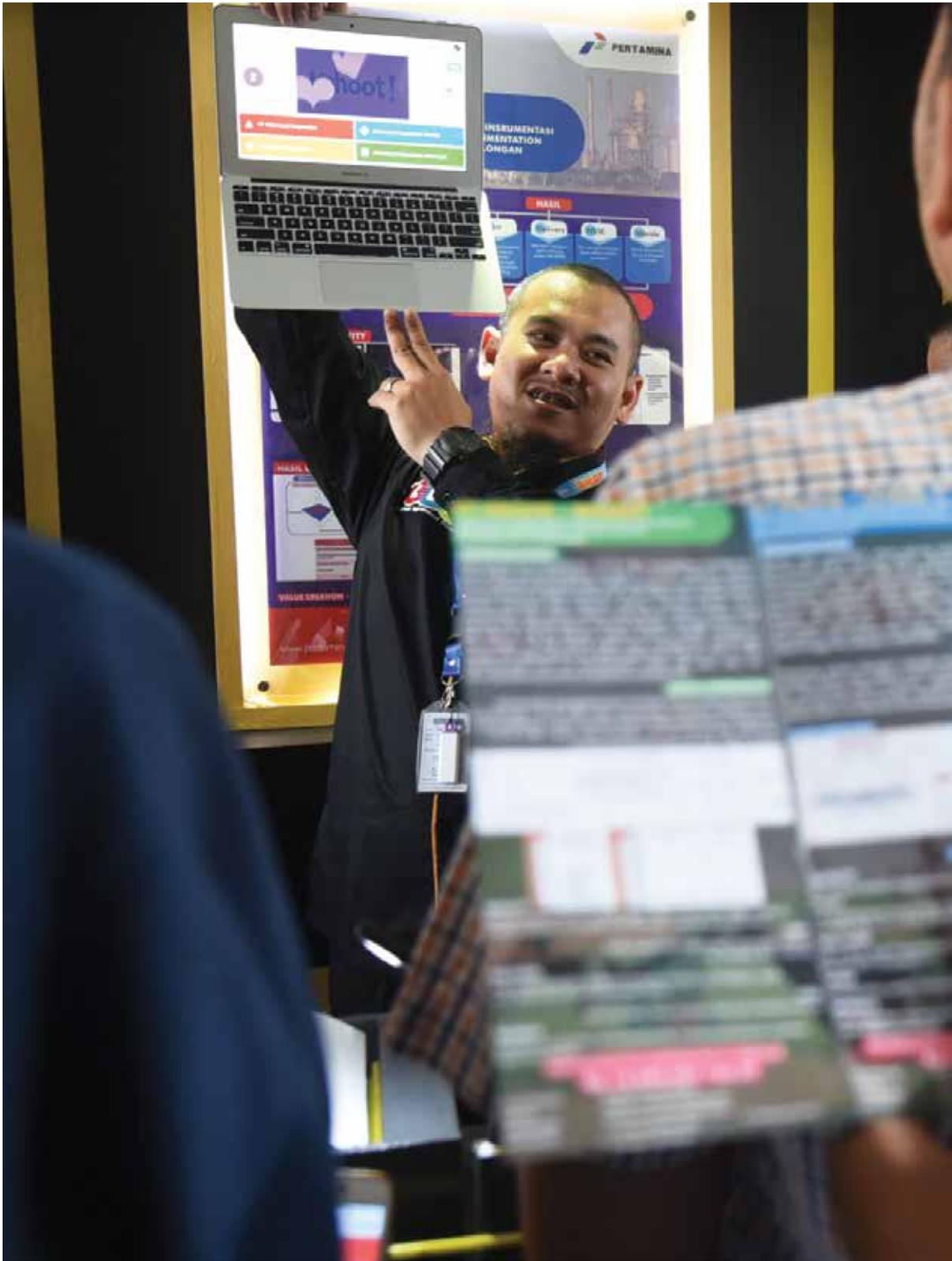
Insan mutu Pertamina pun berbagi pengetahuan dengan mempresentasikan inovasinya di hadapan dewan juri. Ada tujuh *stream* yang disediakan panitia untuk panggung 140 kelompok CIP terbaik tahun 2018. Keramaian dan antrian para peserta terlihat di depan masing-masing *stream* tak menyurutkan langkah mereka bersaing untuk memperebutkan 16 penghargaan di ajang yang diadakan untuk kedelapan kalinya ini. ▀

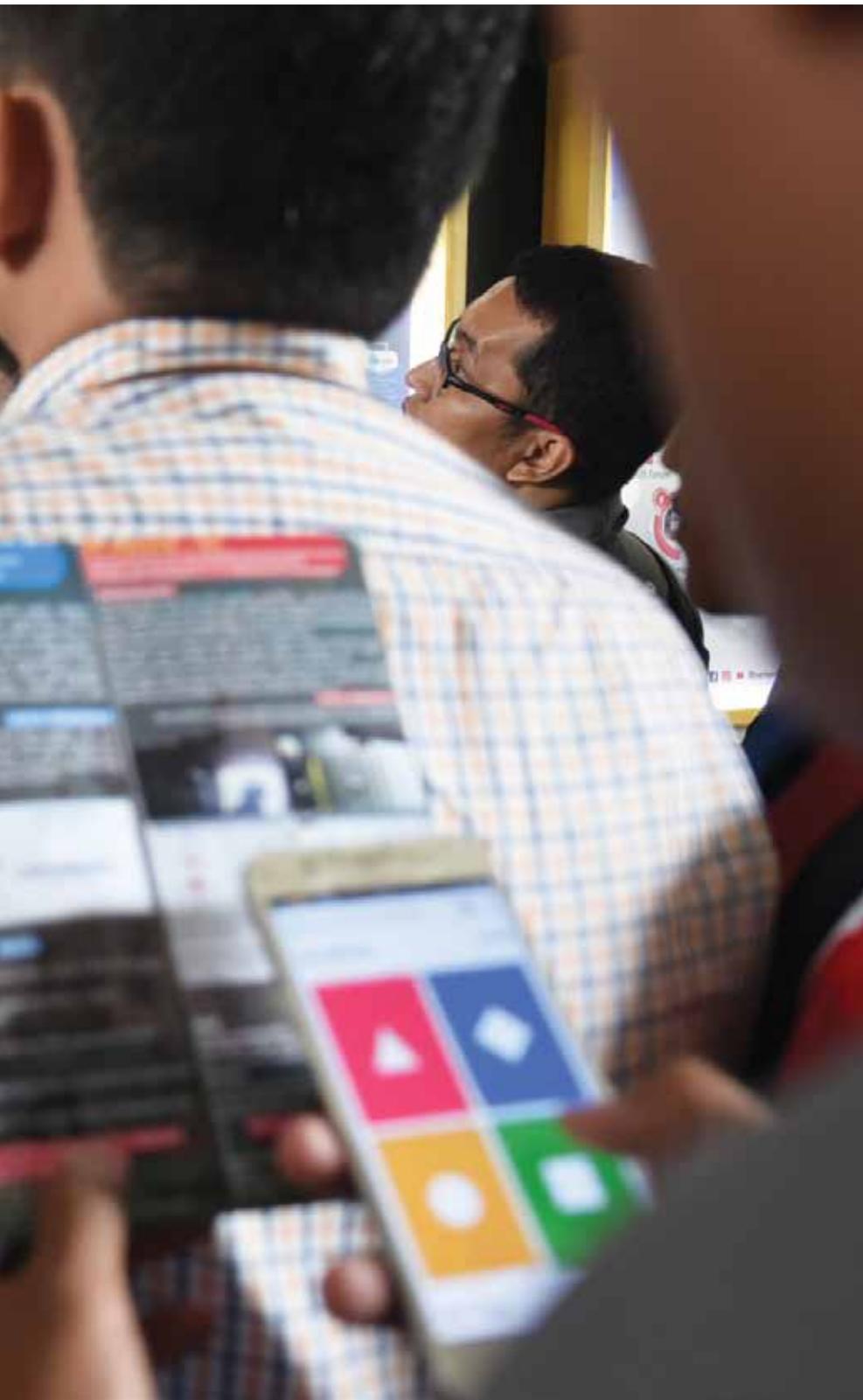
Puluhan pengunjung memadati salah satu stand pameran APQ Award 2018.

Charger station menjadi salah satu pojok APQ Award 2018 yang banyak diminati peserta untuk merecharge HP bahkan laptop.









Sejumlah pengunjung mengikuti kuis yang diadakan di salah satu stand di APQ Awards 2018 di Lantai Ground, Pertamina Pusat, Jakarta pada (13/3).

HIGH-GRADE FUEL FOR PERFECTION IN PERFORMANCE



OKTAN 98

Pertamax Turbo dengan oktan 98 disesuaikan untuk kendaraan berteknologi *supercharger* atau *turbocharger*.



AKSELERASI SEMPURNA

Pembakaran yang sempurna membuat torsi kendaraan lebih tinggi.



KECEPATAN MAKSIMAL

Teknologi IBF (Ignition Boost Formula) membuat bahan bakar lebih responsif terhadap proses pembakaran.



DRIVEABILITY

Kendaraan menjadi lebih responsif sehingga lincah bermanuver.

PERTAMINA
Fastron
Synthetic Oil

Fastron, Drive Performance

Technical Partner



“
Keeps Me in the Fastlane”



Fastron Platinum Racing SAE 10W-60 with Nano Guard technology, provides maximum protection, long drain interval and high performance. Fastron Platinum Racing has been trusted as technical partner for Lamborghini Squadra Corse in endurance racing.

Whoever you are, wherever you go Fastron understand you.

 **PERTAMINA**

www.pertaminalubricants.com